


IBRANI, PASAL EMPAT

 . . . adalah untuk lebih lagi mengenal Tuhan kita yang terpuji itu. Dan itulah kita—tujuan kita berkumpul di sini, untuk maksud itu, dan, sekarang, dan untuk mendoakan anak-anak Allah yang sakit. Dan pagi ini kita mendapat satu—satu berkat yang sangat indah dari Kitab Suci.

² Kami mencoba memanfaatkan, setiap waktu kebaktian, sebagian dari . . . Saya sedang mengajar dari Kitab Ibrani, telah, selama dua minggu yang terakhir sekarang. Dan sekarang, jika Tuhan menghendaki, kita akan meneruskannya pada hari Rabu malam, lalu pada hari Minggu pagi dan Minggu malam, terus, selama saya ada di sini pada waktu ini. Bukan kebangunan rohani, tetapi ini merupakan kebangunan rohani, sebuah pertemuan seperti malam-malam biasa kita. Dan jadi kita sangat, sangat senang memiliki waktu ini untuk bertemu dengan teman-teman baik kita di sekitar kota, dan di sekitar Falls Cities di sini. Dan jika—jika kebetulan kami mengalami pembatalan atau semacamnya, mungkin Tuhan akan memimpin kami, segera, ke . . . mungkin kami bisa mengadakan beberapa malam, mungkin, di gedung olahraga atau semacamnya, nantinya, jika Tuhan tampaknya memimpin ke jalan itu, ke suatu tempat di mana kita bisa mengumpulkan orang-orang kita.

Dan kami melihat orang-orang yang datang, kembali, berkata, “Tidak ada ruangan untuk—untuk masuk.” Tentu saja, tabernakel ini kecil sekali. Ini hanya mampu menampung sangat, sangat sedikit orang, dan kami sangat senang bahwa Anda bersedia untuk keluar dan berpanas-panasan, untuk mendengar Firman Tuhan. Dan kami berdoa agar Tuhan memberkati Anda dengan berlimpah, dan menolong Anda.

³ Dan sekarang, malam ini, kita ingin, kita mulai ke-4 pas- . . . Berapa banyak yang hadir pagi ini di sini? Mari kita lihat tangan Anda. Oh, itu luar biasa, hampir semua dari Anda. Dan kita berada di, mulai, Kitab Ibrani pasal ke-4. Oh, Kitab yang luar biasa! Apakah Anda menikmati-Nya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan itu membandingkan Kitab Suci dengan Kitab Suci.

⁴ Dan Paulus, sebelum ia memberi kesaksian tentang pengalamannya, ia pertama-tama harus pergi ke Arabia dan mencari tahu, dengan Firman apakah itu Kebenaran. Saya suka itu. Dan pelajaran pagi ini, kita ketahui, di dalam pengajaran pagi ini, bahwa Kristus adalah sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Dan Paulus mengetahui bahwa Tiang Api yang sama yang memimpin anak-anak Israel, bertemu dengannya di jalan menuju ke Damsyik. Kita menemukan

bahwa Tiang Api, yang memimpin anak-anak Israel keluar dari padang gurun, menuju ke tanah perjanjian, bertemu dengan Paulus di jalan menuju ke Damsyik, dan menyebut diri-Nya, “Yesus.”

⁵ Kemudian kita mengetahui Keilahian Yesus Kristus yang sejati. Seluruh Kitab ini hanyalah wahyu Yesus Kristus. Dan Ia datang, kita menemukan bahwa, “Berulang kali dan dalam berbagai cara, Allah telah berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi; di hari-hari terakhir ini melalui Anak-Nya, Kristus Yesus, Ia sudah menyatakan diri-Nya.” Dan Kitab ini dari Kejadian sampai Wahyu tidak lain adalah satu wahyu Tuhan Yesus yang tetap tidak berubah, dan abadi.

⁶ Dan kita mengetahui bahwa Ia adalah Seorang yang ada di semak yang menyala-nyala itu. Kita mengetahui bahwa Ia adalah Pribadi yang dulu bersama-sama dengan Allah sebelum dasar dunia. Dan kita mengetahui bahwa, di Perjanjian Baru, Ia adalah Allah dan Manusia, bersama-sama. Dan kemudian ketika Ia meninggalkan Perjanjian Baru, untuk naik ke Sorga, Ia berkata, “Aku datang dari Allah, dan Aku kembali kepada Allah.”

⁷ Dan kemudian ketika Paulus bertemu dengan-Nya, Ia ada di dalam rupa yang sama seperti Ia dahulu ketika Ia memimpin Israel, sebuah Tiang Api. Dan Paulus menatap langsung kepada-Nya, karena belum bertobat, dan itu menyebabkan dia mengalami gangguan mata di sisa hari-harinya. Ia menjadi buta, dan selama beberapa hari ia tidak bisa melihat apa-apa. Ia harus dituntun ke jalan yang disebut Lurus.

⁸ Dan Allah memiliki seorang nabi di bawah sana yang kepadanya Ia berbicara, namanya Ananias, yang datang, melalui suatu penglihatan, dan meletakkan tangannya ke atas Paulus, dan berkata, “Saudara Saulus, lihatlah.”

⁹ Dan kemudian, kita mengetahui, bahwa Roh Kudus yang sama itu, Tuhan Yesus yang sama itu, datang kepada Petrus di dalam rupa sebuah Cahaya dan melepaskan dia dari penjara.

¹⁰ Dan kita menemukan bahwa Tuhan Yesus yang sama, pada hari-hari ini, masih berada di dalam Tiang Api itu (Cahaya) yang memimpin umat-Nya (Gereja-Nya), mengadakan hal yang sama, memberikan penglihatan-penglihatan; datang dan menumpangkan tangan pada orang-orang melalui sebuah penglihatan. Tuhan Yesus, Yang bertemu hari Minggu pagi yang lalu di rumah, dan berkata ada seorang pria datang, berambut hitam, beruban. Ia orang Yunani. Istrinya setengah baya, dan akan menangis di altar.

¹¹ Beberapa dari mereka sudah menceritakannya, dan tahu itu sedang terjadi. Ia lumpuh, sa—saraf keseimbangan di kepalanya hilang. Ia bahkan tidak bisa mengendalikan kakinya atau anggota tubuhnya. Dan ia buta. Dan untuk membuktikannya

dengan lebih jelas: Saya ada seorang wanita kecil yang datang untuk berdoa bagi yang sakit, lebih dulu, kemudian berbalik dan meminta Saudara Thom untuk datang berdoa. Dan kami, duduk di sini, memperhatikan itu berjalan. Dan kemudian saya turun dan berdoa untuk orang sakit, dan berjalan kembali. Dan wanita itu datang, persis seperti penglihatan, dan memegang lengan saya dan mulai menangis, dan berkata Dr. Ackerman telah mengirim mereka ke sini. Dr. Ackerman merupakan teman karib saya, Katolik. Anaknya adalah seorang imam di biara di—di Santo Meinrad, dan di Indiana. Dan orang ini berasal dari Jasper. Dan Tuhan menyembuhkannya, dari kursi itu. Ia bangkit dan berjalan. Ia bisa melihat sebaik orang lain. Dan berjalan ke luar dari gedung, normal dan utuh. Semuanya oleh sebuah penglihatan!

12 “Saudara Saulus, Tuhan Yesus yang telah menampakkan diri kepadamu di tengah jalan, telah mengutus aku agar aku bisa menumpangkan tanganku ke atasmu, agar kamu bisa melihat dan dipenuhi dengan Roh Kudus.” Luar biasa.

13 “Kemudian kita mengetahui, karena kita memiliki keselamatan yang sebesar ini, kita seharusnya tidak . . . Kita tidak akan luput dari hukuman dan murka Allah, jika kita menyalahnyakan keselamatan yang sebesar itu.”

14 Sekarang kita akan mulai membaca, malam ini, dan mulai pasal ke-4 dari Kitab Ibrani. Jika ada yang ingin mengikuti, kami punya beberapa Alkitab di sini. Jika mereka mau, wah, salah seorang dari pengantar tamu akan membawanya kepada Anda, jika Anda mengangkat tangan Anda, ini—Alkitab ini. Jika salah satu saudara di sini mau mengambil . . . Ada dua Alkitab yang terletak di sana, saya percaya.

15 Dan sekarang kita akan bergegas, karena kita mengadakan perjamuan sebentar lagi. Dan di mana kita selesai malam ini, Rabu malam kita mulai lagi. Nah, saya percaya, pagi ini dalam pembacaan kita, kita mulai di ayat ke-15.

16 Seseorang, mungkin tidak mengetahui saya sedang memakai kacamata, untuk membaca. Saya sudah semakin tua. Dan saya masih bisa membaca, tetapi saya tidak bisa membacanya dengan cepat, khususnya ketika saya menemukan bacaan yang bagus ini di sini, cetakan yang halus.

17 Dan saya pergi memeriksa mata saya, untuk melihat apakah saya benar-benar sudah kehilangan penglihatan saya. Mata saya sepuluh-sepuluh. Ia berkata, “Tetapi usiamu sudah lewat empat puluh, nak.” Ia punya sesuatu untuk saya baca, katanya, “Mulailah membaca itu.” Saya membacanya. Dan saya semakin dekat, itu menjadi semakin lambat dan makin lambat. Dan itu kira-kira sejauh *ini*, saya berhenti. Kemudian ia meletakkan di sana ukuran sepuluh-sepuluh, saya bisa membacanya di mana

saja. Tetapi ia berkata, “Itu adalah, ketika Anda melewati empat puluh, bola mata Anda menjadi rata.”

¹⁸ Sekarang, saya dapat menyipitkan mata saya dan membaca sedekat itu dengan saya, tetapi Anda harus menyipitkan mata. Jadi, ia hanya membuatkan sepasang kacamata untuk saya. Saya bisa melihatnya, di mana pun, ketika itu benar-benar dekat dengan saya. Nah, ketika itu menjauh dari saya, tidak bisa melihat sama sekali dengan hal-hal ini. Tetapi saya membacanya, membaca dari sini dengan kacamata.

¹⁹ Nah, pagi ini, kita membahas bagian terakhir dari Ibrani pasal ke-3. Dan, oh, betapa kaya inti yang kita temukan! Sekarang dengar, saya ingin membaca lagi, agar kita mendapatkan latar belakang sekarang. Tidak membicarakannya, tetapi hanya membahasnya sedikit.

Tetapi apabila pernah dikatakan: Pada hari ini, jika kamu... mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu, seperti dalam kegeraman.

siapakah mereka yang membangkitkan amarah Allah, sekalipun mereka mendengar suara-Nya: bukankah mereka semua yang keluar dari Mesir di bawah pimpinan Musa?

²⁰ Nah, di situ, pagi ini, kita mengetahui bahwa Ia berkata, “Janganlah keraskan hatimu sekarang, sama seperti pada hari kegeraman itu.” Itulah ketika mereka membuat Allah geram hingga murka, karena Ia sudah memberikan Musa kepada mereka, nabi-Nya, dan sebuah tanda yang menyertai Musa. Berapa banyak, di kelas ini pada malam ini, yang tahu apakah tandanya? Tiang Api, Ibrani 13.

²¹ Nah, kita tidak tahu apakah jemaat melihat tanda itu atau tidak. Tetapi Musa dulu melihat-Nya, sebab Musa lebih dulu bertemu dengan-Nya di suatu semak yang menyala. Ia dulu adalah Api. Dan anak-anak Israel menaati Musa, dan meninggalkan Mesir. Dan segera sesudah mereka keluar dari Mesir, Allah, kita temukan, memimpin mereka langsung masuk ke sebuah jebakan. Di mana, tentara Firaun ada di belakang mereka, Laut Merah ada di sisi yang lain, dan Allah menguji mereka; dan mereka ketakutan. Dan itu membuat Allah geram. Ia berkata, “Kenapa kamu berteriak-teriak kepada-Ku?” Dikatakan, “Ucapkan saja dan majulah.” Saya suka itu.

²² Nah, mereka sedang mengikuti Musa, sama seperti Musa mengikuti Tiang Api dan Tiang Awan itu, dan mereka sedang dalam perjalanan mereka menuju tanah perjanjian. Gambaran yang indah akan Gereja, pada malam ini, dalam perjalanan kita menuju tanah perjanjian, dipimpin oleh Roh yang sama, tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang sama seperti yang diucapkan Allah dulu.

²³ Sekarang perhatikan. Kemudian, mereka sampai ke Padang Gurun Sin. Air—Airnya “pahit,” *Mara*. Mengapa Allah memimpin mereka ke air yang pahit? Terlihat sepertinya Ia akan memimpin mereka ke air yang baik. Tetapi Ia memimpin mereka ke air yang pahit sehingga Ia bisa menguji iman mereka. Ia suka untuk melakukan itu. Ia suka untuk membiarkan kesusahan-kesusahan menimpa Anda, menunjukkan bahwa Ia bisa memperlihatkan kepada Anda kasih-Nya dan kuasa-Nya. Bagaimana bisa orang-orang di zaman ini yang tidak percaya dengan pekerjaan mujizat Allah, ketika kesusahan-kesusahan datang, mereka langsung menyerah dan pergi? Tetapi kita percaya bahwa “Allah mengerjakan mujizat.” Ia tidak bisa . . . Allah sudah . . .

²⁴ Dengarkan ini. Jika Allah tidak bertindak dengan cara yang sama, ketika keadaan yang sama muncul, maka Allah bersalah karena memihak kepada umat-Nya. Kedaulatan Allah menuntut diri-Nya untuk bekerja di dalam setiap kasus seperti yang telah Ia perbuat di kasus yang pertama, atau Ia salah ketika Ia bekerja di dalam kasus yang pertama. Jika Allah tidak bertindak dengan cara yang sama seperti yang Ia lakukan pada kasus yang pertama, jika Ia akan bertindak berbeda terhadap kasus yang kedua, maka Ia bertindak salah ketika Ia bertindak pada kasus yang pertama. Jika Allah menyembuhkan yang sakit di Perjanjian Lama, Ia harus mengerjakannya di Perjanjian Baru dan di zaman ini, atau Ia melakukan yang salah ketika Ia dulu menyembuhkan mereka di sana. Ia harus bertindak dengan cara yang sama setiap saat. Dan Ia akan melakukan itu, ketika iman yang sama memenuhi kondisi tersebut. Kesalahannya ada pada kita, bukan pada Allah. Sebab kita melihat Dia pada beberapa, dan banyak, pekerjaan mujizat-mujizat besar yang hebat. Kita tahu itu. Pengkritik tidak bisa mengatakan, “Itu tidak demikian.” Karena kita melihat Ia membuktikannya, dan begitulah.

²⁵ Mereka dulu berkata, “Tunjukkan sebuah mujizat kepadaku.” Mereka tidak bisa mengatakan itu lagi. Sains tidak bisa mengatakannya lagi. Kita bisa dengan mutlak membuktikan kepada dunia ilmiah. Dan dunia ilmiah sudah bersaksi bahwa seorang Makhluk supranatural, di dalam rupa Tiang Api, ada bersama kita. Inilah foto-Nya, tepat di sini, dan satu lagi tergantung di Washington, DC, pada malam ini. Itu adalah Kristus yang sama.

²⁶ Oleh karena itu, beberapa waktu lalu, saudara-saudara saya yang melayani sering memberi tahu saya, “Oh, Saudara Branham, itu adalah iblis. Jangan Anda bermain-main dengan itu.” Menakut-nakuti saya.

²⁷ Dan saya tidak mau mengkhotbahkan itu hingga Allah datang dan menyatakannya, bahwa, “Ia adalah Yesus yang sama, Pribadi yang sama.” Oh, kalau begitu cobalah guncangkan itu

keluar dari saya? Tidak bisa. Karena, itu adalah Kitab Suci. Itu adalah Firman Allah. Itu bukan hanya sebuah pengalaman yang lepas begitu saja. Itu adalah sebuah pengalaman yang didukung oleh Firman Allah dan janji Kekal Allah yang diberkati.

²⁸ Nah, kemudian kita perhatikan di sini, yang Ia katakan.

*Bagi sebagian, sewaktu mereka mendengar,
membangkitkan amarah . . .*

Tentu saja. Mereka menjadi lelah, setiap kali mereka sampai ke sebuah tempat di mana sebuah pertikaian terjadi. Lalu apakah yang akan mereka perbuat? Mereka akan terbang lepas, dan menjadi lelah, dan ingin berbalik, dan “Mengapa hal ini terjadi kepada saya?”

²⁹ Hal yang aneh, pagi ini, sesudah mengkhhotbahkan itu sekuat yang saya bisa, ada banyak orang yang datang ke altar dan mempertanyakan-Nya, “Mengapa hal ini terjadi kepada saya?” Anda lihat bagaimana Itu pergi? Itu melampaui kepala orang-orang. Itu sama saja, orang-orang.

³⁰ Yesus berkata, “Kamu memiliki mata, tetapi kamu tidak bisa melihat.” Ia mengatakan itu kepada murid-murid.

³¹ Mereka berkata, “Lihatlah, sekarang Engkau berbicara dengan terus terang. Sekarang kami percaya. Tidak ada orang yang harus memberitahu apa pun kepada-Mu, karena Allah menunjukkannya kepada-Mu.”

³² Ia berkata, “Apakah sekarang kamu percaya, setelah sekian lama ini?” Paham?

³³ Anda tidak boleh mempertanyakan apa pun, kepada Allah. “Sebab langkah kaki orang benar diatur oleh Tuhan.” Dan setiap cobaan yang diberikan kepada Anda, untuk membuktikan Anda. Dan Alkitab katakan, “Itu lebih berharga daripada emas.” Jadi jika Allah membiarkan sedikit penderitaan ringan terjadi kepada Anda, ingat, itu adalah untuk mengoreksi Anda. “Setiap anak yang datang kepada Allah terlebih dahulu harus dihajar oleh Allah, dan diuji, dilatih sebagai anak.” Tidak ada pengecualian. “Setiap anak yang datang.” Penderitaan-penderitaan ini terjadi, hal-hal ini diberikan, untuk melihat sikap apa yang akan Anda ambil. Paham? Itu adalah Allah, di tempat-pembuktian ini. Itulah seluruh bumi, adalah tempat-pembuktian, dan di mana Ia sedang mencoba untuk membuktikan Anda.

³⁴ Sekarang dengarkan, saat kita melanjutkan. Dan saya ingin mendapatkan bagian yang terakhirnya.

*Dan siapakah yang telah Ia sumpahi, bahwa mereka
takkan masuk ke tempat perhentian-Nya . . .*

Sekarang, di sanalah tujuan kita, malam ini.

...ke tempat perhentian-Nya, Bukankah mereka yang tidak percaya?

Demikianlah kita lihat bahwa mereka tidak dapat masuk . . . karena ketidakpercayaan mereka.

³⁵ Nah, apakah dosa? Ketidakpercayaan. Allah sudah datang kepada mereka di dalam sebuah Tiang Api; mengutus nabi-Nya, dan mengurapi dia, memberikan dia tanda-tanda untuk diperbuat di hadapan orang-orang. Dan kemudian Tiang Api, oleh nabi itu, memimpin mereka keluar. Setiap keadaan yang mereka hadapi, mereka mulai bersungut-sungut dan mengucapkan setiap kesalahan kecil yang mereka temukan pada Musa, mulai mencaci dan mengoceh melawannya. Dan Allah tidak senang, karena Ia berkata, mereka berdosa.

³⁶ Mereka seharusnya mendengarkan. Tetapi, alih-alih itu, mereka mendengarkan nalar, “Bagaimana bisa? Bagaimana hal-hal ini bisa terjadi?” Jika Ia adalah Allah, segala sesuatunya mungkin. Dan Ia akan membuat segala sesuatunya mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia.

³⁷ Sekarang kita akan masuk ke sebuah pelajaran yang besar di sini, yaitu, tentang “Perhentian,” *sabat*. Nah, mereka adalah musafir dalam perjalanan mereka. Paham? Mereka sudah ada di Mesir, selama empat ratus tahun, dan dalam perbudakan. Dan sekarang mereka dibawa keluar oleh mujizat Allah, sesuai janji-Nya. Dan mereka sedang dalam perjalanan menuju tanah perjanjian. Dan di sinilah suatu Cahaya supranatural muncul, di tengah-tengah mereka, dan mulai memimpin mereka.

³⁸ Sekarang, seseorang akan berkata, “Nah, lihat ke sini, siapakah Musa ini? Siapa yang mengangkat engkau sebagai pemimpin atas kami? Bukankah kamu salah satu dari kami? Siapakah yang mengangkat engkau menjadi bos kami di sini? Kamu pikir kamu lebih banyak tahu daripada gembala kami? Kamu pikir kamu lebih tahu daripada imam? Kamu pikir kamu—kamu lebih pintar daripada orang-orang religius kami, di zaman ini?” Itu tidak ada hubungannya dengan itu.

Itu adalah Allah, di dalam Tiang Api, membuktikan bahwa Ia ada di dalam gerakan itu. Tidak ada bedanya siapa yang pintar dan siapa yang tidak pintar. Idenya adalah mengikuti apa yang sudah ditempatkan Allah di hadapan mereka.

³⁹ Wah, Musa, sejauh fisik, melakukan hal yang bodoh ketika ia mencoba membebaskan anak-anak itu dengan Firman Allah, membawa keluar sekumpulan orang-orang ke padang gurun. Ketika ia memiliki . . . Wah, ia adalah pewaris atas segala sesuatu yang mereka miliki. Ia sudah mengalahkan, semua pasukan, yang ada di dunia. Dan itulah dia, seorang jenderal militer yang hebat. Dan langkah selanjutnya, ia akan menjadi raja, Firaun Mesir. Wah, ia bisa saja naik ke takhta, dan berkata, “Baiklah,

anak-anak, kembalilah ke rumahmu.” Itu membereskannya; ia adalah seorang Firaun. Tetapi Musa. . .

⁴⁰ Oh, ini dia. Musa, oleh *iman*, telah melihat janji Allah. Dan Malaikat Tuhan datang kepadanya, dan ia tahu lebih banyak tentang Allah, dalam lima menit di Hadapan Malaikat itu, daripada yang sudah ia pelajari selama empat puluh tahun dengan para pengajar Mesir. Ia tahu bahwa itu adalah Dia. Ia sudah melihat yang supranatural terjadi.

⁴¹ Ia berkata, “Aku akan menyertaimu, Musa. Aku akan berjalan di depanmu.” Dan mereka mengerti. Dan Ia memberikan tanda-tanda kepadanya untuk dilakukan.

⁴² Nah, mereka sedang dalam perjalanan mereka ke negeri perhentian itu. Allah memiliki perhentian bagi mereka, sebuah tempat di mana mereka tidak akan. . . mandor-mandor berkuasa atas mereka, untuk mengendalikan mereka, untuk menyuruh mereka melakukan berbagai hal.

⁴³ Betapa sebuah gambaran yang indah di zaman ini, ketika kita memandang gereja dan melihat gereja di dalam kondisinya. setiap orang yang lahir dari Roh Allah menganggap rendah dunia ini, “Dan jika kamu mengasihi dunia dan hal-hal yang berasal dari dunia, kasih Allah bahkan tidak ada di dalam kamu.” Itulah yang dikatakan Alkitab. Dan musafir sejati, dalam perjalanannya, benar-benar membenci hal-hal yang berasal dari dunia. Ia benci melihat pria minum-minum. Ia benci melihat pria merokok. Ia benci melihat wanita di jalan-jalan, dengan pakaian najis tua mereka. Ia benci melihat permainan kartu dan pesta-pesta kartu.

⁴⁴ Dan kemarin, saat Saudara Tony. . . atau Saudara Wood dan saya sedang lewat di jalan, dan beberapa lagi, beberapa dari pria. . . Ada seorang wanita kecil di sana di Louisville, turun ke jalan, wanita kecil yang tampak cantik, dengan pakaian yang mengerikan; hanya sedikit di atas pinggul, dan sehelai pita kecil diikat di pinggulnya, di tiap sisinya, dan sepotong kecil kain bundar di depannya, dan diikat dengan tali di belakangnya. Berjalan di jalan, mengerikan, dan setiap pria yang ada di jalan memandang dia. Saya katakan, “Ia tidak menyadari bahwa ia bersalah, di hadapan Allah, dengan melakukan perzinahan dengan setiap pria yang memandang dia dengan cara seperti itu. Dan ia akan menjawabnya pada hari penghakiman karena sudah melakukan perzinahan dengan para pria itu.”

⁴⁵ Yesus berkata, “Barangsiapa memandang seorang wanita dan berahi terhadap dia, sudah berbuat zinah dengannya.” Itu benar.

⁴⁶ Jadi, Anda lihat, Saudara Wood berkata kepada saya, “Bagaimana menurut Anda dengan hal itu, Saudara Branham?”

⁴⁷ Saya berkata, “Ini mungkin kekurangan mental atau kerasukan setan.” Hanya dua hal itu yang jadi penyebabnya.

Seorang wanita yang baik, dan bersih tidak akan memakai barang-barang itu kecuali ia kerasukan setan. Itu tepat Kebenaran.

⁴⁸ Nah, seorang musafir yang sedang dalam perjalanannya ke Sorga, ia hidup dalam suasana yang berbeda. Anda tidak perlu khawatir soal dia memandang wanita itu. Ia akan memalingkan kepalanya jika ia memiliki Allah di dalam hatinya, sebab ia hidup di sebuah atmosfer yang sejuta mil jauhnya dari hal-hal itu. Itu benar. Anda tidak ingin bersalah karena hal itu, di penghakiman. Jadi ia memalingkan kepalanya dan berkata, “Allah, kasihanilah wanita itu,” dan ia pergi. Kita sedang dalam perjalanan. Kita sedang dalam perjalanan menuju Tanah Kanaan. Kita sedang dalam perjalanan menuju Peristirahatan yang Kekal dan penuh berkat itu yang sudah dikaruniakan Allah kepada kita. Dan di dalam perjalanan itu, kita dicobai. Kita dicobai dengan segala macam hal, meskipun dicobai tetapi tidak berdosa.

⁴⁹ Sekarang perhatikan, sementara kita menuju pasal ke-4, “Sebab itu, baiklah kita waspada.”

Sebab itu, baiklah kita waspada, sekalipun janji akan masuk ke dalam perhentian-Nya yang telah ditinggalkan bagi kita. . .

⁵⁰ Saya ingin Anda ingat, bahwa, kecuali kita mendapati, kecuali Allah sudah menyatakan itu kepada kita! Tidak peduli seberapa sering kita pergi ke gereja, itu tidak ada hubungannya dengan itu. Allah harus datang melalui wahyu dan menyatakan diri-Nya kepada kita, itu yang mengeluarkan semua hal dari dunia. “Sekarang, apabila pernah dikatakan: ‘Pada hari ini, jika kamu. . .’”

⁵¹ Sekarang mari kita mulai pa—pasal ke-4.

Sebab itu, baiklah kita waspada, sekalipun janji akan masuk ke dalam perhentian-Nya masih berlaku, . . .

⁵² Sekarang ingat, ketika mereka dulu sedang dalam perjalanan menuju Perhentian, Tiang Api memimpin mereka. Nah kita ingin mencari tahu, “Apakah Perhentian ini?”

Sebab itu. . . baiklah kita waspada, sekalipun janji akan masuk ke dalam perhentian-Nya masih berlaku, (perhatikan), supaya jangan ada seorang pun di antara kamu yang dianggap ketinggalan.

⁵³ Nah, inilah janjinya. Inilah yang perlu kita takuti: jika tidak ada janji yang telah ditinggalkan bagi kita. Tetapi ada sebuah janji! Dan kemudian, hal yang berikutnya, jangan melewatkannya.

⁵⁴ Sekarang, pemikirannya adalah, jika kita sedang dalam perjalanan menuju Perhentian, apakah Perhentian itu? Di manakah itu? Apakah itu bergabung dengan gereja? Apakah

itu dibaptis dengan suatu cara tertentu? Apakah itu menjadi seorang anggota dari gereja yang paling besar di kota? Mengenakan pakaian yang lebih bagus? Apakah itu pendidikan? Apakah itu uang, agar kita bisa berhenti bekerja dan berbaring saja, beristirahat seumur hidup kita, sebagaimana kita menyebutkan? Bukan itu.

55 Dengarkan apa yang dikatakan Alkitab, dan bagaimana kita mendapatkannya.

Sebab itu, baiklah kita waspada, sekalipun janji akan masuk ke dalam perhentian-Nya masih berlaku, supaya jangan ada seorang pun di antara kamu yang dianggap ketinggalan.

Karena kepada kita (pada hari itu) diberitakan juga kabar kesukaan sama seperti kepada mereka . . .

Apakah Injil? Kabar baik. Kabar baik dulu datang kepada mereka di Mesir, bahwa, “Allah telah mengutus seorang pembebas, dan Ia akan membawa kita keluar dan membawa kita ke tanah perjanjian.”

56 Kabar baik bagi kita sekarang, bahwa “Allah sudah mengutus seorang Pembebas, Roh Kudus, dan kita sedang dalam perjalanan menuju Negeri yang dijanjikan itu.” Sekarang orang-orang sudah membuatnya menjadi kredo dan denominasi, tetapi Allah masih tetap, bahwa, *Perhentian* kita adalah “Roh Kudus.”

57 Perhatikan.

. . . diberitakan juga kabar kesukaan . . . sama seperti kepada mereka: tetapi firman pemberitaan itu tidak berguna bagi mereka, fi . . .

Ingat:

. . . firman pemberitaan itu tidak berguna bagi mereka, karena tidak bertumbuh bersama-sama oleh iman dengan mereka yang mendengarnya.

58 Oh, saudara-saudaraku, biarlah saya berhenti sebentar di sini. Tidak peduli seberapa banyak Firman yang diberitakan, seberapa baik Anda menyukai caranya Itu dikhotbahkan, kecuali Anda sendiri adalah bagian dari Itu, Itu tidak akan berguna bagi Anda sedikit pun.

. . . karena tidak bertumbuh bersama-sama oleh iman dengan mereka yang mendengarnya.

59 Mereka sudah melihat mujizat-mujizat dari Musa. Mereka berkata, “Itu bagus sekali.” Dan mereka mendekat. Mereka—mereka sudah melihat dia mengadakan mujizat. Dan mereka sudah melihat Tiang Api, mungkin, atau mendengar mereka berbicara tentang Itu. “Oh, itu tidak apa-apa.”

60 Tetapi itu tidak bercampur dengan iman pribadi. Sebab segera sesudah mereka sampai ke padang gurun, mereka (setiap

orang) mulai bersungut-sungut. Dan Allah berfirman, “Karena mereka ragu, itu adalah dosa.” Jangan meragukan apa pun. Percaya. Jangan ragu, tidak peduli sesukar apa kasusnya, percayailah Itu.

⁶¹ Nah, mereka mulai bersungut-sungut, dan Allah menggulingkan mereka. Dan kemudian Ia bersumpah, di dalam murka-Nya, bahwa, “Mereka tidak akan pernah masuk ke tempat Perhentian-Nya.” Dan Alkitab katakan di sini, saya yakin Itu ada di—di pasal ke-3, bahwa, “Mayat-mayat mereka bergelimpangan di padang gurun.”

⁶² Pasal ke-3 dan ayat ke-17.

Dan siapakah yang Ia murkai empat puluh tahun lamanya? Bukankah mereka yang berbuat dosa dan yang mayatnya bergelimpangan di padang gurun?

⁶³ Dan mereka semua yang keluar dari Mesir, hanya dua orang yang masuk ke tanah perjanjian. Dari seluruh dunia sebelum air bah, di zaman-zaman yang sudah lampau, ada delapan jiwa yang diselamatkan, dari milyaran manusia. “Sesaklah pintu dan sempitlah jalan, dan sedikit orang yang akan mendapatinya.”

⁶⁴ Sebagian orang berkata, “Lalu, Saudara Branham, bagaimana dengan semua ribuan orang ini yang Alkitab katakan akan muncul di sana?”

Ingatlah berapa banyak yang telah meninggal di setiap generasi, yang telah menjadi orang Kristen, selama berabad-abad. Mereka semuanya akan bangkit. Itulah yang membentuk Tubuh itu. Anda berharap akan ada ratusan milyar manusia di Amerika ini yang akan keluar, atau beberapa yang lain, di dunia ini di zaman ini. Mungkin tidak ada lima puluh yang keluar. Tetapi Gereja besar yang telah ditebus sedang terbaring di dalam debu, menunggu. Mereka adalah permata-permata Allah yang sedang beristirahat di dalam debu. Tetapi jiwa mereka berada di bawah mezbah Allah. Mereka tidak dalam kondisi yang benar. Mereka ada di dalam sebuah tubuh, sungguh, tetapi sebuah teofani. Dan mereka berseru kepada Allah, “Berapa lama?” Mereka bisa melihat satu sama lain, tetapi mereka tidak bisa saling berjabat tangan, tubuh yang seperti itu.

⁶⁵ Anda bertemu dengan ibu Anda di dalam kemuliaan pada malam ini, jika Anda akan pergi, Anda tidak bisa menjabat tangannya karena ia tidak memiliki tangan yang seperti itu. Anda tidak bisa merasakannya seperti yang Anda rasakan sekarang. Sebab, panca indera yang dimasukkan ke dalam tubuh ini, bisa dikendalikan. Kehadirannya akan terasa dalam atmosfir yang berbeda.

⁶⁶ Itu seperti suami dan isteri. Tidak akan ada kawin, atau dikawinkan, di Sorga. Mengapa? Karena ada sebuah kasih yang berbeda. Tidak ada hasrat seksual. Semua hal itu telah berlalu. Anda dibersihkan dan murni.

Tetapi Anda tidak pernah hidup dalam keadaan itu, oleh karena itu Anda tidak diciptakan untuk keadaan itu. Anda hanya menunggu di sana. Tetapi Anda rindu untuk kembali ke tempat Anda dulu diciptakan sebagai pria dan wanita, dan di sana Allah akan membangkitkan tubuh itu dari debu tanah dan memuliakannya. Maka Anda akan melihat, mengecap, merasa, mencium, dan mendengar, dan bergaul. Kita tidak akan pernah tahu. . .

Kita tidak akan pernah bisa menikmati kehidupan seorang Malaikat. Kita tidak diciptakan sebagai Malaikat. Allah menciptakan Malaikat-malaikat. Tetapi Ia menciptakan Anda dan saya, pria dan wanita. Begitulah keadaan kita nanti selamanya pada saat kedatangan-Nya yang diberkati itu.

⁶⁷ Sekarang, lihat bagaimana mereka melewatkannya, karena mereka berdosa dan kehilangan kemuliaan itu. Allah sudah memperlihatkan Tiang Api kepada mereka. Ia sudah memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban kepada mereka. Ia memimpin mereka keluar. Ia membawa mereka ke dalam percobaan, untuk mencoba dan menguji mereka.

⁶⁸ Nah, bukankah Anda mengalami banyak godaan? Jangan mengeluh dengan itu. Bersukacitalah. Allah menyertai Anda. Ia sedang mencoba untuk membuktikan iman Anda. Lihatlah Ayub di Perjanjian Lama, ketika Ia berkata, “Apakah kamu memperhatikan hamba-Ku Ayub, seorang manusia yang benar, seorang manusia yang sempurna? Tidak ada seorang pun yang seperti dia di bumi.”

⁶⁹ “Oh,” ia berkata, “Tentu, Engkau memagari dia: tidak mengalami masalah apa pun, tidak perlu khawatir dengan apa pun. Ia tidak memiliki beban keuangan apa pun, segala sesuatunya beres. Ia tidak mengalami penyakit apa pun, rasa sakit apa pun. Biarkan aku memegangnya. Aku akan membuat dia mengutuki Engkau di hadapan-Mu.”

⁷⁰ Ia berkata, “Ia ada di dalam tanganmu, tetapi jangan kamu ambil nyawanya.”

⁷¹ Oh! Ia melakukan segalanya kecuali mengambil nyawanya, tetapi ia tidak bisa menggoyahkan Ayub. Ayub tahu ia berdiri tegak di atas Firman. Itu benar. Dan semua setan dari neraka tidak bisa menggoyahkan dia, sebab ia tahu ia sudah mempersembahkan korban itu. Ia orang benar. Dan mereka menuduh dia, berkata, “Kamu sudah berdosa, Ayub, dan Allah sedang menghukummu.” Ia tahu bahwa Allah tidak. . . bahwa ia tidak berdosa di hadapan Allah. Ia tahu bahwa ia benar. Bukan karena ia adalah seorang yang baik, tetapi karena ia sudah menerima korban-bakaran sebagai ganti dirinya.

⁷² Dan, malam ini, kita tahu bahwa hidupnya membuktikan bahwa ia benar. Dan ketika Anda. . . Tidak berusaha untuk pulang ke Kemuliaan karena Anda mencoba membantu sesama

Anda; itu bagus. Bukan karena Anda bergabung dengan gereja; itu bagus. Tetapi Anda pulang ke Kemuliaan karena Anda menerima kebenaran dari Yesus Kristus, bukan yang Anda lakukan sendiri.

73 Nah, seperti yang kita baca berikutnya.

Karena kepada kita diberitakan juga kabar kesukaan, . . . (ayat ke-2) . . . sama seperti kepada mereka, tetapi firman yang diberitakan itu tidak berguna bagi mereka, karena tidak bertumbuh bersama-sama oleh iman dengan mereka yang mendengarnya.

Iman tidak ada di dalam diri mereka yang mendengar Firman itu.

74 Pikirkan saja, hari ini, di dalam pelayanan kecil, yang sederhana yang sudah diberikan Tuhan kepada saya, seharusnya ada empat puluh juta orang Amerika yang diselamatkan pada malam ini. Anda tahu apa yang mereka katakan? “Wah, itu adalah telepati mental. Ia adalah seorang pembaca pikiran. Tidak ada yang seperti itu! Wah, ia bukan anggota gereja kita.” Paham? Itu tidak . . . tidak peduli seberapa banyak Anda meletakkannya di atas Firman dan membuktikan bahwa itu adalah Firman Allah, itu adalah janji Allah, seberapa banyak sains akan membuktikan bahwa Itu benar, mereka masih tidak percaya. Alkitab mengatakan mereka tidak bisa.

75 Dikatakan, “Lalu apa gunanya mengkhotbahkan Itu?” Allah harus memiliki seorang saksi untuk menghukum mereka pada Hari itu. Firman itu sudah diberitakan dan dibuktikan di antara mereka, dan mereka tetap pergi dengan bodohnya. Tidak ada yang tersisa selain penghakiman. Allah tidak bisa adil—tidak bisa dengan adil menghakimi suatu bangsa kecuali ia telah menerima rahmat sebelum ia mendapatkan penghakiman. Ia adalah Allah. Ia tidak bisa melakukan itu.

76 Sekarang apakah yang kita katakan?

Sebab kita yang . . . beriman, akan masuk ke tempat perhentian, seperti yang Ia katakan, Sehingga Aku bersumpah dalam murka-Ku: Mereka takkan masuk ke tempat perhentian-Ku: sekalipun pekerjaan-Nya sudah selesai sejak dunia dijadikan.

Sebab tentang hari ketujuh pernah—pernah dikatakan di dalam suatu nas: . . .

77 Nah, saya tidak mau menyakiti perasaan orang-orang, menentang agama mereka. Itu bukan tujuan saya. Di ladang penginjilan, saya hanya mengkhotbahkan doktrin-doktrin fundamental yang teratur, doktrin penginjilan yang besar. Tetapi di tabernakel ini, di antara anak-anak saya di sini, saya merasa punya hak untuk mengkhotbahkan apa yang menurut

saya adalah Doktrin dan Kebenaran. Paham? Saya pikir itu benar.

⁷⁸ Nah, saya memiliki ribuan teman baik dari kelompok Sabat, orang-orang yang adalah pengikut Advent hari-Ketujuh. Beberapa dari teman-teman terhormat yang saya miliki, beberapa dari mereka adalah orang-orang Advent hari-Ketujuh.

Walaupun, kegerakan besar dari, apa yang disebut, *Voice Of Prophecy* mereka dengan tegas menentang saya. Mereka berkata bahwa saya membuat pernyataan di mimbar, dan berkata, “Saya adalah Allah. Dan bahwa—dan bahwa Cahaya ini yang mengikuti adalah seorang Malaikat, dan saya adalah Allah. Dan saya datang ke dunia untuk melakukan hal-hal yang besar, untuk membuktikan kepada orang-orang bahwa saya adalah Allah.” Nah, itulah yang dikatakan *Voice Of Prophecy* tentang saya, di California. Dan siapa pun yang mengatakan itu, Anda tahu, mengatakan sesuatu, tidak demikian.

⁷⁹ Tetapi pertama-tama, tidak ada pikiran untuk menentang gereja Advent hari-Ketujuh atau gereja kelompok Sabat yang lainnya, tetapi hanya demi Injil. Kita akan turun, dalam beberapa menit, pada Pentakosta juga. Yeah. Benar. Pada Baptis, kita akan turun pada hal itu dan memperlihatkan bahwa Allah tidak berkenan kepada denominasi mana pun. Itu benar. Ia hanya berkenan kepada individu. Dan Ia tidak berurusan dengan denominasi mana pun, Ia tidak pernah dan tidak akan pernah, menurut Firman-Nya. Tetapi Ia berurusan dengan individu-individu yang ada di dalam setiap denominasi. Ya, dengan individu-individu itulah Allah berurusan.

⁸⁰ Sekarang dengarkan ini dengan sangat jelas, dan jika pernah, kapan pun, pertanyaan itu datang kepada Anda, itu akan diselesaikan. Nah, semoga Tuhan menolong kita.

⁸¹ Sekarang, dengan teliti, “Sebab . . .” Ayat ke-4.

Sebab tentang hari ketujuh pernah dikatakan di dalam suatu nas, . . .

⁸² Sekarang perhatikan. Ia sedang berbicara tentang sabat. Berapa banyak yang tahu bahwa kata *s-a-b-a-t* di dalam Ibr-. . . adalah sebuah kata Ibrani yang berarti “i-s-t-i-r-a-h-a-t”? Berapa banyak yang tahu itu di dalam bahasa Inggris? Tentu. Tidakkah *sabat* kata yang terdengar lucu? Ya.

⁸³ Bukankah *menguduskan* kata yang terdengar lucu? *Menguduskan* adalah sebuah kata Yunani. *Menguduskan* artinya “untuk dijadikan kudus.” Bahasa Ibrani, artinya “membuat kudus.” Bahasa Yunani, artinya “menguduskan.” Bahasa Inggris, artinya “membuat bersih.”

⁸⁴ *Sabat* artinya “hari istirahat.” Itulah artinya sabat, hari istirahat. Ketika Anda melihat *istirahat*, itu artinya “sabat.”

Periksalah itu di dalam naskah asli Anda, jika kebetulan Anda memiliki sebuah Alkitab bahasa Yunani, dan temukanlah apakah kata . . . Jika Anda ada Alkitab Scofield, lihatlah bacaan pinggir Anda pada “istirahat” dan lihat apakah itu tidak membawa Anda kembali ke *sabat*. *Sabat* artinya “istirahat.” Baiklah.

⁸⁵ Nah perhatikan.

Sebab itu, baiklah kita waspada, sekalipun janji akan masuk ke dalam sabat, perhentian-Nya yang telah ditinggalkan bagi kita, . . .

⁸⁶ Nah, banyak orang yang memelihara hari, seperti memelihara hari sabat pada hari *Sabtu*. Yang lain menjadikan hari *Minggu* sebagai berhala, hari menyembah. Dan oleh kasih karunia Allah, dan oleh Firman Allah, Allah menolong saya pada malam ini, saya bisa membuktikan kepada Anda bahwa keduanya salah. Baik orang yang menyembah pada hari Minggu dan orang yang memelihara sabat, Mereka keduanya benar-benar salah menurut Firman. Dan bagaimanapun juga, itu adalah Firman yang harus kita jalani, bukan apa yang dikatakan orang Advent, atau bukan apa yang dikatakan orang Protestan, atau yang dikatakan Katolik. Itu adalah apa yang dikatakan Alkitab.

⁸⁷ Nah, sekarang perhatikan.

Sebab tentang hari ketujuh pernah dikatakan di dalam suatu nas, . . .

Sekarang kita akan menempatkan sesuatu yang seperti *ini*, dan menyebut ini—ini, “Perhentiannya Allah”, hari ketujuh.

⁸⁸ Nah, perhatikan. “Dan Allah . . .” Dengarkan ayat Kitab Suci ini sekarang.

. . . Dan Allah berhenti pada hari ketujuh dari segala pekerjaan-Nya.

Allah memiliki sebuah Sabat, dan hari ketujuh itu adalah seribu tahun lamanya, sebuah kiasan tentang Milenium.

Sebab tentang hari ketujuh . . . dikatakan di dalam suatu nas: Dan Allah berhenti . . . dari segala pekerjaan-Nya.

Kata ganti orang, “Segala pekerjaan-Nya.” Ia beristirahat pada hari yang ketujuh. Itulah Allah.

Dan dalam nas ini, (di bawah hukum taurat), Jika mereka akan masuk ke tempat perhentian-Ku.

⁸⁹ Allah beristirahat, secara fisik, sebab Ia sudah menjadikan langit dan bumi dalam enam hari, dan pada hari yang ketujuh Ia berhenti dari segala pekerjaan-Nya. Ia beristirahat selama seribu tahun. Sebab Alkitab berkata, bahwa, “Satu hari di bumi adalah seribu tahun di Sorga; seribu tahun di Sorga adalah satu

hari di bumi.” Berapa banyak yang tahu Kitab Suci mengatakan itu di Dua Petrus? Baiklah. “Allah berhenti pada hari yang ketujuh. Dan Ia berbicara seperti ini di suatu tempat tertentu.”

⁹⁰ Sekarang dengarkan baik-baik.

Sebab tentang hari ketujuh pernah dikatakan di dalam suatu nas: Dan Allah berhenti... dari segala pekerjaan-Nya.

Dan dalam nas ini lagi, (hukum taurat) jika mereka akan masuk ke tempat perhentian-Ku.

Ia memberikan kepada bangsa Yahudi, dalam perjalanan mereka dari tanah perjanjian, atau, dari Mesir menuju tanah perjanjian, sabat hari ketujuh.

⁹¹ Sekarang dengarkan.

Jadi sudah jelas, bahwa ada sejumlah orang harus masuk ke tempat perhentian itu, sedangkan mereka yang kepadanya lebih dahulu diberitakan Injil itu... .

Perhentian! Allah memberikan hukum taurat kepada mereka, dan sabat adalah perintah yang keempat.

... tidak masuk karena ketidakpercayaan mereka: . . .

⁹² Sekarang perhatikan. Ia sedang berbicara tentang hukum taurat, bagaimana mereka masuk, tidak bertumbuh dengan iman. Mereka tidak memeliharanya. Mereka memelihara sabat sebagai sebuah peringatan, bahwa mereka akan pergi ke sebuah negeri sabat, untuk memperoleh perhentian abadi dari segala masalah mereka dan segala kekhawatiran mereka, tidak ada lagi mandor-mandor, tidak ada lagi malam-malam yang gelisah. Mereka sedang dalam perjalanan ke tanah perhentian yang dijanjikan. Itu mengalir dengan susu dan madu. Buah-buah anggurnya begitu besar sehingga dua pria memikul satu tandan di atas bahu mereka. Oh, sungguh tanah peristirahatan yang diberkati! Tetapi mereka gagal mendapatkannya ketika mereka sampai di sana, karena ketidakpercayaan mereka. Mereka dibelokkan, hanya empat puluh mil dari tempat mereka meninggalkan di Mesir, ke tanah perjanjian. Dan mereka butuh 40 tahun untuk sampai di sana, karena ketidakpercayaan mereka. Allah memberi mereka nabi mereka, memberinya tanda-Nya, memberinya Tiang Api, menunjukkan tanda-tanda dan keajaiban, dan memberitakan Injil kepada mereka. Dan mereka berjalan keluar, mengejar ikan dan roti, dan bergelimpangan di padang gurun. “Dan mayat mereka binasa di padang gurun.”

⁹³ Yesus, di mata air itu, Ia berkata.

Dikatakan, “Nenek moyang kami makan manna di padang gurun, selama empat puluh tahun.”

⁹⁴ Ia berkata, “AKULAH Roti Hidup yang datang dari Allah dari Sorga. AKULAH Roti Hidup. Bukan Musa yang memberikan kamu Roti itu. Bapa-Ku yang memberikan Roti itu. Dan AKULAH Roti yang datang dari Allah dari Sorga. Jika seseorang makan Roti ini, ia tidak akan pernah mati.” Itulah badanya.

⁹⁵ Sekarang perhatikan. Mereka berkata bahwa Ia . . . “Mereka minum dari Batu Karang yang ada di padang gurun itu, selama *sekitar* tahun.”

⁹⁶ Ia berkata, “AKULAH Batu Karang itu.” Terpujilah Nama-Nya yang kudus! “AKULAH Batu Karang itu.”

Bagaimana Ia bisa menjadi Batu Karang itu? Batu Karang itu adalah Batu Karang rohani. Ia mengikuti anak-anak Israel. Dan Musa memegang sebuah tongkat di tangannya, yang adalah tongkat penghakiman Allah. Dan Allah menyuruh dia untuk memukul Batu Karang itu, dan ia memukul Batu Karang itu. Dan ketika ia memukulnya, air keluar dari Batu Karang. Dan Kristus adalah Batu Karang itu, dan hukuman penghakiman Allah terhadap dosa ditimpakan kepada-Nya. “Allah menaruh ke atas diri-Nya kejahatan kita semuanya,” dan kejahatan itu meledakkan hati-Nya. Dan dari hati-Nya tercurahlah Roh Kudus, bagaikan aliran-aliran air, kepada suatu umat yang sekarat dan yang hendak binasa.

“AKULAH Batu Karang yang ada di padang gurun itu.”

“Wah,” ia berkata, “Engkau bermaksud mengatakan . . .”

⁹⁷ Ia berkata, “Musa, yang menyampaikan hal itu kepadamu, ia rindu untuk melihat hari-Ku. Dan ia telah melihatnya sebagian.”

⁹⁸ Ia berkata, “Nah, Engkau bermaksud mengatakan kepada kami bahwa Engkau lebih besar daripada Musa? Bahwa Engkau telah melihat Musa? Dan Musa sudah mati delapan ratus tahun yang lalu.” Dikatakan, “Sekarang kami tahu bahwa Engkau kerasukan iblis,” dengan kata lain, gila. “Kami tahu bahwa Engkau gila.”

⁹⁹ Ia berkata, “Sebelum Abraham ada, AKU ADA. Aku adalah SANG AKU YANG AGUNG yang dulu ada di semak yang menyala-nyala itu. Akulah Api itu yang ada di semak yang menyala-nyala. Akulah Malaikat itu yang berjalan di depan mereka.” Dan Ia berkata, “Aku datang dari Allah, dan Aku kembali kepada Allah.” Dan Ia datang dari Allah, menjadi daging dan tinggal di antara kita; kembali lagi menjadi Tiang Api yang sama itu.

Dan Ia ada di sini, malam ini, sesudah dua ribu tahun, “sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya,” mengerjakan hal yang sama, memimpin anak-anak-Nya yang diberkati itu.

¹⁰⁰ Dan banyak yang datang...masuk karena ketidakpercayaan. Nah, ia berkata, "Ia menetapkan satu hari," satu hari ketika Allah menyelesaikan pekerjaan-Nya. Kemudian, "Ia menetapkan 'satu hari yang lain,' dan dalam hal ini, bahwa jika mereka mau mendengar, jika mereka mau datang, yang memelihara hari sabat itu, berjalan terus melewati bulan-bulan baru dan sebagainya." Ke situlah saudara-saudara Advent itu berusaha membawa Anda kembali.

¹⁰¹ Sekarang mari kita baca terus. Perhatikan.

Jadi...bahwa ada sejumlah orang harus masuk ke tempat perhentian itu, sedangkan mereka yang kepadanya lebih dahulu diberitakan kabar kesuksesan itu, tidak masuk karena ketidaktaatan mereka.

¹⁰² Nah, ayat ke-7. Oh, wah! Saya katakan, Kitab Suci diilhami secara matematis. Saya katakan, Kitab Suci, dan dalam segala hal, diilhami. Matematika Alkitab sempurna.

¹⁰³ Apakah Anda perhatikan Amerika Serikat ini adalah angka tiga belas di dalam segala sesuatunya? Anda tahu ia didirikan dengan tiga belas koloni? Anda tahu benderanya ada tiga belas bintang mulanya? Anda tahu segala sesuatu yang diperbuat Amerika Serikat ada di dalam angka tiga belas? Tahukah Anda bahwa itu muncul dalam Alkitab di Wahyu tiga belas? Tentu saja. Binatang kecil, anak domba yang keluar dari air, bukan kumpulan orang banyak dan padat,...bukan keluar dari air, tetapi keluar dari tanah, di mana tidak ada seorang pun di situ. Ia memiliki dua tanduk kecil: kekuatan sipil dan gerejawi. Dan ia adalah seekor anak domba: kebebasan beragama. Dan beberapa waktu kemudian, mereka pergi bersama-sama dan ia berbicara seperti naga, dan menjalankan seluruh kuasa yang dilakukan Roma di hadapannya. Itu sedang datang kepada bangsa kita. Anda tandai itu. Anda perhatikan Konfederasi Gereja-Gereja dan Katolik menyatu bersama-sama, Perhatikan apa yang terjadi.

¹⁰⁴ Orang-orang yang mengikuti Tiang Api tentu saja akan mengalami masa yang sukar, tetapi mereka sudah siap untuk perubahan pada waktu itu, itu benar, sudah siap untuk pergi. "Sebab Anak Domba mengalahkan mereka," Alkitab katakan, "dan mereka yang mengikuti Dia, karena mereka disebut yang dipilih dan yang setia, umat Pilihan Allah." Berhentilah masuk ke nubuatan itu sekarang, agar kita bisa melanjutkan yang ini.

¹⁰⁵ Dengarkan baik-baik, pasal ke-7, . . . Maksud saya pasal ke-4, ayat ke-7. Tujuh adalah angka penyelesaian. Tiga adalah angka Kehidupan. Tujuh adalah angka penyelesaian, dan ini memberikan sabat yang lengkap.

"Dan lagi," ingat, ia berkata, "Allah," dalam hal ini. Kemudian ia berkata "taurat," dalam hal ini. Dan kemudian, lagi, "Ia menetapkan suatu hari," hari ketiga, ketiga kalinya.

Lagi, Ia menetapkan pula suatu hari, suatu hari, yaitu hari ini, ketika Ia setelah sekian lama; . . . berfirman dengan perantaraan Daud pada hari ini; setelah sekian lama seperti dikatakan di atas, Pada hari ini jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu. (Perhatikan.)

. . . andaikata Yesus telah membawa mereka masuk ke tempat perhentian (sebuah sabat), . . . Allah tidak akan berkata-kata kemudian tentang suatu hari lain.

Dispensasi berubah dengan Yesus Kristus: dari hukum taurat menjadi kasih karunia, dari perbuatan menjadi kasih karunia, dari sesuatu yang Anda lakukan menjadi sesuatu yang sudah dilakukan Allah, atas jasa-jasa Anda atau atas jasa-jasa-Nya. Itu sudah berubah.

¹⁰⁶ Ketika Musa keluar dari padang gurun dengan hukum taurat, ia berkata, “Jangan berzinah. Jangan mencuri. Jangan membunuh. Kuduskanlah hari sabat.” Ketika Yesus keluar dari padang gurun . . . Ketika Musa datang, Iblis mencoba dia. Segera sesudah iblis mencoba dia, ia memperhatikannya. Musa memiliki sebuah titik lemah. Berapa banyak yang tahu apa itu? Amarah. Dan segera sesudah ia melihat mereka menyembah anak lembu emas, ia melemparkan sepuluh perintah itu dan memecahkannya, memperlihatkan kepada Anda bahwa imamat itu akan rusak. Dan Allah memberikannya lagi kepada dia.

¹⁰⁷ Tetapi ketika Yesus keluar dari padang gurun, berpuasa selama empat puluh hari, Ia lapar, satu-satunya titik lemah yang Ia miliki. Dan iblis datang kepada-Nya dan berkata, “Jika Engkau Anak Allah, ubahlah batu-batu ini menjadi roti. Lakukanlah sebuah mujizat di sini. Biarkan aku melihat Engkau melakukannya, dan aku akan percaya kepada-Mu.”

¹⁰⁸ Yesus berkata, “Ada tertulis, ‘Manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.’” Ia tahu ia tidak menghadapi Musa di situ, sebab Ia pergi kepada Firman.

¹⁰⁹ Membawa-Nya ke atas puncak, bait suci, dikatakan, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu.” Dan *melapisi*, bukan mengutip, tetapi melapisi Kitab Suci. Berkata, “Ada tertulis, ‘mengenai Engkau Ia memerintahkan Malaikat-malaikat, agar kaki-Mu jangan terantuk dengan batu. Ia akan menatang Engkau.’”

¹¹⁰ Dan Yesus langsung pergi ke Firman, dan menghardik dia.

¹¹¹ Membawa Dia ke atas gunung dan memperlihatkan kepada-Nya Amerika Serikat dan Jerman dan Swiss, dan semua bangsa yang ada di dunia yang akan pernah ada, dikatakan, “Itu semua adalah milikku. Aku melakukan apa pun yang aku kehendaki kepada mereka.” Tidak heran kita mengalami berbagai perang dan berbagai masalah. Dikatakan, “Aku melakukan kepada

mereka . . .” Tidak heran para wanita berdandan . . . dan lewat dengan itu, menurut hukum. Mereka semua diperintah oleh iblis. Itulah yang dikatakan Alkitab. Iblis berkata, “Mereka itu milikku. Aku melakukan apa pun yang kukehendaki kepada mereka.” Dikatakan, “Jika Engkau mau menyembah aku, aku akan menjadikan Engkau sebagai raja seperti aku.”

¹¹² Yesus berkata, “Ada tertulis, ‘Engkau harus menyembah Tuhan Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti.’ Enyahlah dari-Ku, Setan.”

Mengapa? Yesus tahu bahwa Ia akan mewarisi itu di Milenium yang mulia ini, ketika Kerajaan-Nya akan datang. “Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di Sorga.” Tidak akan ada lagi yang mengenakan celana-celana pendek. Tidak akan ada lagi yang minum-minum. Tidak akan ada lagi nafsu berahi. Tidak akan ada lagi perzinahan. Tidak akan ada lagi kematian. Tidak akan ada lagi dukacita. Ia akan mewarisi setiap bangsa. Mereka adalah milik-Nya. Itu benar. Mereka adalah milik-Nya, dan Ia akan mewarisinya. Tetapi Setan memilikinya untuk suatu jangka waktu, yaitu zaman ini, yang sedang kita hidupi ini.

¹¹³ “Tetapi Ia menetapkan suatu hari, berkata ‘hari ini, setelah sekian lama.’ Dan berkata, ‘Janganlah keraskan hatimu.’”

Sebab, andaikata Yesus telah membawa mereka masuk ke tempat perhentian, . . . Allah tidak akan berkata-kata kemudian tentang suatu hari lain.

¹¹⁴ Saudaraku orang Advent, perhatikan Itu. Paulus di sini yang berkata. Dan Paulus berkata, di Galatia 1:8, jika Anda sedang mencatat ayat-ayat Kitab Suci, Galatia 1:8, “Sekalipun seorang malaikat dari Sorga datang dan memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.” Paulus berkata, “Jika Yesus sudah memberikan mereka suatu hari Perhentian . . .”

¹¹⁵ Perhatikan, ketika Ia turun dari gunung. Ia turun pada waktu itu. Ia sudah mengalahkan Iblis. Ia diurapi, siap bagi pelayanan-Nya. Ia berkata, “Kamu sudah mendengar mereka berkata, orang-orang dulu itu, ‘Jangan membunuh,’ tetapi Aku berkata kepadamu bahwa barangsiapa yang marah terhadap saudaranya, tanpa suatu sebab, sudah membunuh. Kamu sudah mendengar mereka berkata, orang-orang dulu itu,” hari ini, orang-orang yang memelihara sabat. “Kamu telah mendengar mereka berkata, dulu nenek moyang kita, di bawah hukum taurat, ‘Jangan berzinah.’” harus dalam bentuk tindakan dulunya, maka disebut bersalah. “Tetapi Aku katakan kepadamu, bahwa barangsiapa yang memandang seorang wanita dan bernafsu kepadanya sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.” Berbeda! Sesudah lewat perintah yang keempat itu. Tetapi apakah Ia dulu memberikan Perhentian kepada mereka?

¹¹⁶ Mari kita lihat apa yang ia katakan. “Daud berkata, ‘Setelah sekian lama, akan datang suatu hari Perhentian yang sempurna.’” Allah berhenti dari pekerjaan-pekerjaan-Nya, pada hari ketujuh. Allah memberkati hari sabat itu, dan dalam hal ini memberikannya kepada bangsa Yahudi di padang gurun. Mereka masuk...karena ketidakpercayaan, karena Firman tidak bertumbuh dengan iman. “Dan lagi, Ia menetapkan pula suatu hari, berfirman dengan perantaraan Daud, ‘Setelah sekian lama.’”

Beratus-ratus tahun sesudah Daud mati, Anak Daud akan bangkit, yang adalah Yesus, “Dan jika mereka mau mendengar Suara-Ku, janganlah keraskan hatimu.” Allah akan berbicara ke dalam hati.

¹¹⁷ Sekarang perhatikan, ayat ke-9 sekarang, bagi Anda yang sedang membacanya. “Yesus dulu akan memberikan kepada mereka perhentian itu,” ayat 8, “Ia dulu akan...akan berbicara tentang satu hari yang lain.”

¹¹⁸ Jika harus ada sebuah sabat, jika harus ada seorang yang memelihara hari Minggu, maka Ia pasti akan mengatakannya. Jika Ia berkata, “Sekarang tidak ada lagi sabat, tidak ada lagi memelihara hari ketujuh, apa yang Kukehendaki untuk kamu pelihara adalah hari Minggu,” Ia akan mengatakannya. Paulus katakan Ia akan mengatakannya. Ia pasti akan berkata, “Kamu semua harus menyembah pada hari Minggu. Itulah yang akan menjadi perhentian.” Yah, jika Ia menghendaki mereka untuk memelihara sabat, Ia pasti berkata, “Tetaplah memelihara hari ketujuh. Tetapi sekarang Aku ingin kamu memelihara hari Minggu, hari kedelapan.” Tidak. Ia tidak pernah mengatakannya.

¹¹⁹ Ia berkata, “Andaikata Yesus sudah memberikan mereka suatu hari, tidakkah Ia akan berkata-kata tentang itu?”

¹²⁰ Sekarang ayat ke-9. Bersiaplah.

Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, bagi umat Allah, yang memelihara sabat, bagi umat Allah.

Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian-Nya (Kristus), ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya, pada hari sabat.

¹²¹ Mengerti? Sekarang mari kita ambil beberapa Ayat Kitab Suci dan mendukungnya. Baiklah. Ketika Allah menjadikan dunia dalam enam hari, Ia beristirahat pada hari yang ketujuh, dan tidak pernah bekerja lagi. Terpujilah Nama Tuhan. Ia membangun dunia, menaruh ciptaan di atasnya, dan beristirahat; dan tidak pernah kembali lagi, untuk membangun dunia yang lain. Ia selesai bekerja, dan pergi untuk beristirahat. Nah, pada...Kemudian, sesudah seribu tahun itu, kemudian dosa masuk; kemudian Kristus diwakilkan, Anak Domba

diwakilkan. Nah, orang Yahudi diberikan hal ini sebagai sebuah kiasan akan Perhentian hari ketujuh itu.

Nah, *Ia* menetapkan pula suatu *hari*, *berfirman dengan perantaraan Daud*, . . . *setelah sekian lama, akan datang sebuah perhentian yang lain.*

¹²² Sekarang apakah Perhentian itu? Bukalah Matius pasal ke-11, dengan saya, dan bagian terakhir dari pasal ke-11 dari Orang Kudus Matius. Itu adalah ketika Yesus dulu mengakhiri khotbah-Nya di atas gunung, dan Anda akan melihat apa yang dulu *Ia* katakan.

¹²³ *Ia* berkata, “Barangsiapa yang memandang seorang wanita, berahi kepadanya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya. Barangsiapa yang marah dengan saudaranya, tanpa suatu sebab, sudah membunuh saudaranya.” Semua hal ini, dan *Ia* tidak pernah menyentuh perintah yang keempat itu, sabat itu.

¹²⁴ Nah *Ia* sedang mengakhiri. Dan Sabat adalah Janji Allah yang agung. Itu adalah sebuah Perhentian. Nah, sekarang, perhatikan di sini, ketika *Ia* mengakhiri ucapan bahagia itu. Di sini *Ia* berkata, ayat ke-27 dari Matius pasal ke-11. Di mana, *Ia* dulu sedang mengajarkan ucapan bahagia itu di pasal ke-5.

Semua telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku: dan tidak seorang pun mengenal Anak selain Bapa; . . .

Lihat, Anda tidak bisa mengenal yang satu tanpa mengenal yang lain, karena *Ia* adalah Bapa yang dimanifestasikan di dalam daging.

. . . dan tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak, . . .

¹²⁵ Sepertinya orang-orang bisa melihat *Itu* dan tidak membantah. Tentu saja. Allah bukanlah tiga Orang. Jika *Ia* adalah tiga Allah, maka kita adalah penyembah berhala. Yang manakah Allah? Mereka, ketiganya, satu Allah, adalah tiga jabatan dari Allah yang sama. *Ia* adalah Bapa, di dalam rupa Roh Kudus, di dalam Tiang Api itu di padang gurun. *Ia* adalah Anak, ketika *Ia* memakai jabatan sebagai Anak. “Sedikit waktu lagi dan dunia tidak melihat *Aku* lagi; *Aku* akan pergi. *Aku* akan datang lagi dan menyertaimu, bahkan di dalam kamu, sampai kesudahan dunia.” Paham? *Ia* adalah sebagai Bapa, sebagai Anak, dan juga Roh Kudus. Itu semua adalah Allah yang sama itu juga yang bekerja di dalam tiga jabatan yang berbeda: sebagai Bapa, sebagai Anak, Roh Kudus. Tidak pernah. . .

I Yohanes 5:7 berkata, “Ada tiga yang memberi kesaksian di Surga, Bapa, Anak, Roh Kudus. Ketiganya adalah Satu.”

¹²⁶ Tomas berkata kepada-Nya, “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami.” Itu akan memuaskan dia.

¹²⁷ *Ia* berkata, “Sudah begitu lama *Aku* bersama-sama dengan kamu, dan kamu tidak mengenal *Aku*?” Dikatakan, “Ketika

kamu melihat Aku, kamu sudah melihat Bapa. Dan kenapa berkata, "Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?"

¹²⁸ Nah, Keesaan mengambil itu, orang-orang dari kelompok keesaan, dan mencoba membuat Bapa, Anak, Roh Kudus, hanya satu jabatan dan satu tempat, dan seperti jari Anda, satu. Itu salah. Allah tidak bisa. . . Yesus tidak bisa menjadi Bapa-Nya sendiri. Jika Ia adalah Bapa-Nya, maka Ia adalah seorang. . . Yah, bagaimana Ia bisa menjadi Bapa-Nya sendiri?

¹²⁹ Dan jika Allah adalah seorang manusia, yang terpisah dari Roh Kudus, Ia memiliki dua bapa. Sebab Alkitab berkata, bahwa, "Roh Kudus menaungi Maria dan ia mengandung." Dan Alkitab berkata, di Matius 1:18, bahwa, "anak yang dikandung di dalam dia adalah dari Roh Kudus." Maka yang mana Bapa-Nya, Roh Kudus atau Allah? Keduanya, Roh yang sama, atau Ia memiliki sebuah kelahiran haram oleh dua roh.

Itu adalah sebuah dogma Katolik, dan itu tidak pernah menjadi sebuah pengajaran Alkitab. Martin Luther membawanya keluar, dengan banyak faham Katolik yang lain yang ada di dalam gereja Lutheran. Wesley melanjutkan dengan itu. Dan itu masih berjalan terus, tetapi itu adalah sebuah kekeliruan. Itu bukanlah Kebenaran. Tidak pernah, tidak pernah itu menjadi sebuah Doktrin Alkitab. Tidak pernah itu menjadi sebuah perintah di dalam Alkitab, untuk mengajarkan tiga Allah.

Ada satu Allah. Yesus berkata, "Dengarlah, hai Israel, Akulah Tuhan Allahmu, satu Allah," bukan tiga Allah.

¹³⁰ Di Afrika, mereka membaptis sekali untuk Bapa, sekali untuk Anak, dan sekali untuk Roh Kudus. Dan kemudian seorang Yahudi yang malang datang, berkata, "Yang mana di antara mereka yang adalah Allahmu? Yang mana, Bapa, Anak, atau Roh Kudus?" Mereka, ketiganya, Satu. Alkitab berkata mereka adalah Satu.

¹³¹ Yesus adalah sebuah rumah di mana Allah tinggal di dalamnya. Alkitab berkata demikian, di mana, I Timotius 3:16, "Tanpa *perbantahan*," (yaitu, "argumen") "agunglah rahasia ibadah kita. Sebab Allah menyatakan dirinya dalam rupa manusia, yang menampakkan diri kepada malaikat-malaikat, diterima. . . diberitakan, dipercaya, diangkat ke dalam Kemuliaan." Itulah Allah. Alkitab berkata, "Nama-Nya akan disebut *Immanuel*, yang artinya, 'Allah beserta kita.'" Alkitab berkata, bahwa, "Yesus, di dalam Dia berdiam kepenuhan Keallahan secara tubuh jasmani."

¹³² Seperti yang kita bahas pada malam yang lalu: Allah, pada mulanya, adalah Roh. Dan kemudian, dari Allah, keluarlah Logos, atau teofani, yang merupakan rupa seorang manusia, yang disebut Anak Allah, yang sudah digambarkan sebelumnya. Ia datang ke bumi, di dalam sebuah tubuh daging, bahkan

sebelum Ia datang di dalam Yesus Kristus. Sekarang telan yang itu dulu, saudara. Saya akan membuktikannya kepada Anda.

¹³³ Ketika—ketika Musa melihat Dia. Ia berkata, “Biarkan aku melihat rupa-Mu, Tuhan.” Dan Allah menyembunyikan dia di balik batu karang. Dan ketika Ia lewat, ia berkata, “Itu adalah bagian punggung dari seorang manusia.” Itu adalah Teofani itu. Tepat sekali.

Lalu, Teofani itu harus menjadi daging. Bukan seorang Pribadi yang lain, tetapi Pribadi yang sama harus menjadi daging, untuk mengeluarkan sengat maut itu.

Seperti seekor lebah ketika ia menyengat, ia meninggalkan penyengatnya. Dan ia tidak pernah meninggalkan itu. . . Ia bisa meletakkan sebuah sengat di dalam daging manusia karena itu adalah dosa. Tetapi, saudara, ketika ia menyengat daging Imanuel itu, ia kehilangan penyengatnya. Ya, pak. Ia bisa mendengar tetapi ia tidak memiliki penyengat lagi.

¹³⁴ Tidak heran, Paulus, ketika mereka pergi untuk memenggal kepalanya, dikatakan, “Hai maut, di manakah sengatmu? Kamu bisa mendengung dan mengumbang sebanyak yang kamu mau. Kubur, di manakah kemenanganmu? Tetapi syukur kepada Allah yang memberi kita kemenangan melalui Yesus Kristus.” Begitulah.

Dibutuhkan Allah Sendiri yang melakukan itu. Ia datang dan dimanifestasikan di dalam daging. Ia kembali menjadi Roh.

¹³⁵ Anda berkata, “Saudara Branham, Anda belum pernah memberitahu kami, ketika Allah dulu menjadi daging sebelum Ia datang di dalam Kristus.”

Ketika Abraham sedang duduk di bawah tendanya, suatu hari, datanglah dua Malaikat dan Allah, berjalan kepadanya, di dalam daging manusia, Pakaian mereka berdebu dan mereka kelelahan, dan mereka duduk. Dan Abraham keluar dan mengambil anak lembu dari induknya, dan menyembelihnya. Dan membuat beberapa daging domba. Keluar dan mendapatkan. . . menyuruh Sarah untuk mengambil sedikit tepung dan mengayaknya, dan membuat beberapa roti bundar. Dan mengambil sedikit mentega dari sapi, dan mengambil sedikit dadih. Dan membawanya ke luar sana dan menghidangkannya, dan Allah memakannya.

¹³⁶ Haleluya! Itulah sebabnya, “Imanku memandang kepada-Mu, Engkau Anak Domba Kalvari.”

¹³⁷ Anda pikir itu adalah sesuatu yang besar bagi Allah? Allah, yang menjadikan semua potas dan kalsium, dan semua yang ada di dunia, Ia turun untuk mengunjungi Abraham. Ia berkata, “Kamu pikir Aku akan menyembunyikannya darimu, demi melihat bahwa kamu adalah ahli waris atas dunia?” Amin.

“Aku tidak akan menyembunyikannya darimu.” Allah sungguh memiliki sebuah . . .

138 Kita terbuat dari enam belas elemen. Ia mengambil sedikit potas, dan sedikit kalsium, sedikit petroleum, cahaya kosmik, “Wus!” “Masuk ke situ, Gabriel,” sebuah tubuh!

139 “Wus!” “Masuk ke situ, Apsintus.” Ia masuk ke situ.

Dua Malaikat, dari Sorga!

140 Allah meraih dan mengambil segenggam darinya, “Wus,” masuk ke dalamnya, Ia sendiri. Turun, dan lapar. Terpujilah . . . Bagaimana dengan itu, saudara-saudara Advent yang tidak mau makan daging? Kita akan masuk ke situ sebentar lagi. Allah yang Mahakuasa, Yehova, cari tahu apakah Nama yang sama itu tidak diterjemahkan dengan Nama yang sama di semak yang terbakar itu! Haleluya!

Dan kemudian Ia berdiri di bumi, Ia berkata, “Sebelum Abraham ada, AKU, Pribadi yang sama di semak yang menyala-nyala itu.” Itu benar, Elohim, periksalah jika itu tidak sama. Ia adalah Pribadi yang ada di semak yang menyala-nyala itu.

141 Ia adalah Pribadi yang dulu ada di sini di hadapan Abraham, di dalam sebuah tubuh daging, yang makan daging anak lembu, dan minum susu sapi, dan makan dadih dengan roti bundar. Terpujilah Nama Allah yang Kudus! Berjalan terus ke sana dan berkata, “Aku tidak akan meninggalkan . . .”

Dan Ia membalikkan punggung-Nya. Ia berkata, “Abraham, aku akan melawat kamu, dan kamu akan mendapatkan anak itu. Kamu sudah berumur seratus tahun sekarang, dan Sarah sembilan puluh tahun.” Dan Sarah, di dalam tenda, “Ha!” tertawa. Ia berkata, “Apakah yang membuat Sarah tertawa?” Di belakang Dia; tenda di antara mereka.

142 Abraham berkata, “Sarah, apakah kamu tertawa?”

143 “Tidak, aku tidak tertawa.”

144 Dikatakan, “Ya, kamu tertawa.” Telepati macam apakah itu? Membaca-pikiran seperti apakah itu?

Ia melakukan yang sama di zaman ini. Ia adalah Yehova Jireh, Yehova Rapha, yang sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Ia tidak pernah gagal.

145 Lihatlah Dia. Di situlah Ia berdiri. Berjalan ke luar dan berbicara kepada Abraham; dan lenyap dari pandangannya. Dan patriark agung Abraham berkata bahwa ia “berbicara muka-dengan-muka dengan Allah, Elohim,” Allah yang sama. Mengerti? Bukan tiga Orang, saudara. Tiga jabatan dari Pribadi yang sama!

146 Pada mulanya sama, Ia adalah adalah Mata Air dan Roh yang agung itu di mana ada seluruh kebenaran, seluruh kasih, seluruh damai sejahtera. Segala sesuatu yang murni ada di

dalam Mata Air ini. Itu mulai membentuk sebuah tubuh, sebuah teofani, jenis tubuh yang akan kita tuju. Bukan sebuah tubuh kemuliaan, tetapi sebuah tubuh yang seperti malaikat; memiliki bentuk, wujud.

¹⁴⁷ Setiap kali saya melihat sebatang pohon, saya berpikir, “Pohon itu adalah negatifnya. Ada sebuah positif di suatu tempat.” Pohon itu terbuat dari sesuatu. Sebuah inteligensia yang membuatnya. Dan semua yang dilakukan di bumi ini memantulkan yang di Sorga. Alkitab berkata demikian. Dan jika ada pohon di sini yang harus binasa, ada pohon di dalam Kemuliaan yang tidak akan binasa.

¹⁴⁸ Jika saya melihat seorang pria, saya melihat pasangan muda, pria dan isterinya, berjalan di jalan, keduanya adalah sepasang kekasih, apakah yang dipantulkannya? Terpujilah Nama Tuhan! Ada yang seperti itu di Sorga yang tidak akan pernah binasa. “Jika kemah kediaman kita di bumi ini dibongkar, kita memiliki kemah yang sedang menanti,” teofani.

¹⁴⁹ Kemudian Anda mendapatkan trinitas itu: Roh yang agung itu, berdiam di dalam Anak, Yesus; Yesus berdiam di dalam Gereja. “Pada hari itu, kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa, Bapa di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.” [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.] Semua yang ada pada Allah, Ia curahkan ke dalam Yesus; semua yang ada pada Yesus, Ia curahkan ke dalam Gereja. Begitulah Anda. “Aku di dalam Bapa, Bapa di dalam Aku; Aku di dalam kamu, dan kamu di dalam Aku.” Begitulah—begitulah Tubuh itu.

¹⁵⁰ Itulah yang menjadi masalah dengan gereja. Mereka sudah diajari dengan suatu doktrin nyonya tua picik yang seperti itu, berkeliaran dan mengadakan pesta makan malam sup dan pesta kartu. Tidak heran kita mendapatkan sekumpulan kekacauan yang kita dapatkan. Kita tidak membutuhkan program-program anak-anak dan sedikit sup makan malam. Yang kita butuhkan adalah sebuah Injil tua yang kasar, dan pria-pria yang beriman dengan pedang yang tergantung di luar sana, dan menerima tantangan. Apa yang kita butuhkan di zaman ini, bukan suatu teologia yang picik dan suatu teori dari buatan sekelompok manusia. Kita butuh Injil yang kasar yang dikhotbahkan di dalam Terang dan Kuasa dan demonstrasi Roh Kudus.

¹⁵¹ Perhatikan di sini sekarang.

Seperti yang ia katakan, *Ia menetapkan pula suatu hari, berfirman dengan perantaraan Daud, . . .*

. . . *andaikata Yesus telah membawa mereka masuk ke tempat perhentian. . . pasti ia tidak akan. . . berkata-kata tentang suatu hari lain.*

Tetapi *masih tersedia. . . suatu hari perhentian, bagi umat Allah.*

Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian-Nya, . . . telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya.

152 Sekarang mana yang akan kita baca? Matusius, dua puluh- . . . Pasal ke-11, ayat ke-27.

Semua yang telah diserahkan Bapa kepada-Ku, telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku, lebih tepatnya, dan tidak seorangpun mengenal Anak, selain Bapa; (Baiklah.) dan tidak seorangpun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya.

153 Lihat, bukan seberapa banyak Anda belajar, seberapa banyak—uskup ingin Anda tahu. Seberapa banyak yang Allah ingin Anda ketahui. Jika Anda tidak dapat melihat Wahyu ini, jangan tanya uskup. Tanyalah Allah. Jangan tanya gembala Anda. Tanyalah Allah. “Anak menyatakan Dia,” *Ia*, kata ganti orang.

154 Dengarkan. Ini akan mengejutkan Anda. Beginilah perintahnya. Paulus berkata, “Jika *Ia* meninggalkan hari yang lain, *Ia* pasti akan mengatakannya.” Tetapi beginilah yang *Ia* katakan.

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberikan sabat, perhentian kepadamu.

Pikullah kuk yang Kupasang, dan belajarlah pada-Ku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat sabat.

Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan.

155 Perhatikan apa yang dikatakan Paulus.

. . . andaikata Yesus telah membawa mereka masuk ke tempat perhentian, . . . Ia pasti akan berkata-kata kemudian tentang suatu hari lain.

Tetapi *ia* menetapkan pula *suatu . . . hari*, berfirman dengan perantaraan *Daud*, . . . *setelah sekian lama*; . . . jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu.

“Jadi masih tersedia . . .” Dengarkan sekarang, ayat ke-9.

Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, sebuah sabat, bagi umat Allah.

Sebab barangsiapa, pria atau wanita, telah masuk ke tempat perhentian-Nya, . . .

“Marilah kepada-Ku, yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberikan istirahat kepadamu.”

. . . telah berhenti dari . . . pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya.

156 Mungkin Anda sudah dua puluh tahun. Mungkin Anda sudah tiga puluh tahun. Mungkin Anda sudah lima puluh tahun. Tetapi di menit ketika Anda mendengar Suara Allah mengetok hati Anda, janganlah keraskan itu. Maka masuklah. . . “Barangsiapa yang mendengar Perkataan-Ku, percaya kepada Dia yang telah mengutus Aku, memiliki Hidup Kekal, dan tidak akan pernah masuk kepada penghukuman melainkan sudah pindah dari maut kepada Hidup.”

157 “Katakanlah, Saudara Branham, apa yang terjadi?” Anda memperoleh Roh Kudus. Kristus datang ke dalam diri Anda. Apakah itu benar?

158 Bukalah dengan saya di Yesaya pasal ke-28, dan mari kita baca. Yesaya pasal ke-28, lihat apa yang dikatakan nabi tentang itu. Matius. . . 28, mulai dengan ayat ke-8. Inilah kesulitan di hari-hari terakhir. Kita harus menutup sebentar lagi.

Sungguh segala meja akan, penuh dengan muntah . . . tidak ada tempat yang bersih lagi.

159 Biarlah saya berhenti sejenak, seperti yang dikatakan Ernie pada malam yang lalu. Ia sedang berbicara dengan seseorang. Ernie Fandler, saudara ini di sini dari Swiss, ia berkata, “Saya berhenti dan membiarkannya meresap.”

160 Saya ingin ini meresap.

. . . tidak ada tempat yang bersih lagi.

Sebab segala meja akan penuh dengan muntah . . .

Dan seperti *anjing* kembali ke *muntahnya*. . . dan seekor *babi*. . . ke kubangannya, demikianlah orang-orang itu kembali.

161 Ada apa dengan Anda Methodist? Anda dulu memiliki Terang. Apakah yang terjadi? Allah mengambil-Nya dari tangan kalian, Ia memberikan-Nya kepada Nazarene.

Apakah yang terjadi kepada Anda Nazarene? Anda dulu memiliki Terang. Allah mengambil-Nya dari tangan Anda dan memberikan-Nya kepada Pentakosta. Benar. Anda Gereja Allah dan Anda orang-orang kekudusan yang lainnya, karena Anda telah menolak Terang itu, Anda mendenominasikan diri Anda dan berkata, “Kita tidak akan percaya dengan apa pun selain yang *ini*,” Allah langsung bergerak ke luar dan memperlihatkan kepada kalian bahwa Ia memiliki orang-orang yang mau mengikuti-Nya.

162 Apakah yang terjadi dengan Anda Pentakosta? Anda dulu memiliki Terang. Allah mengambil-Nya dari Anda.

Tiang Api bergerak terus. Setiap kali Tiang Api bergerak, Gereja bergerak mengikuti-Nya.

Dan ketika Luther berorganisasi, keluar dari gereja Katolik, gerejanya sendiri, Tiang Api bergerak dan Wesley mengikutinya.

Wesley berorganisasi dan membuat denominasinya, dan Tiang Api bergerak dan Nazarene mengikutinya.

Nazarene berorganisasi, dan gereja Allah mengikutinya; dan dikatakan mereka bukan sebuah denominasi, padahal iya.

¹⁶³ Lalu apakah yang terjadi? Yang berikutnya terjadi, orang-orang Pentakosta sudah melihat Api itu, dan mereka menjauh. Dan apakah yang Anda lakukan? Membuat sebuah doktrin dari bahasa roh, dan mengorganisasikannya, "Setiap orang harus berbahasa roh sebelum mereka mendapatkan Roh Kudus," kemudian Allah langsung bergerak dan meninggalkan Anda tinggal di sana di tempat Anda berada.

¹⁶⁴ Apakah yang terjadi dengan Anda Keesaan? Anda menemukan baptisan, Nama Yesus. Anda membuat sebuah doktrin dari situ, dan memisahkan diri Anda dari yang lainnya, dan Allah langsung bergerak dan meninggalkan Anda di sana. Benar.

¹⁶⁵ Apakah yang terjadi dengan Anda Sidang Jemaat Allah, Dewan Umum tua? Anda menjadikan sebuah organisasi dari diri Anda, dan Allah langsung bergerak dan meninggalkan Anda di sana. Dan sekarang Anda hanyalah sekelompok orang yang dingin, formal seperti yang lainnya.

Dan Tiang Api bergerak terus. Haleluya!

. . . segala meja penuh dengan muntah . . .

¹⁶⁶ Perhatikan di Perjamuan Malam Tuhan. Wah, mereka bahkan . . . punya sebuah tempat di mana mereka mengambil satu papan roti. Dan roti itu seharusnya dibuat dengan roti yang tidak beragi. Dan mereka memberikannya kepada orang-orang berdosa, orang-orang yang merokok, para pelacur, perempuan-perempuan sundal, sepanjang mereka mendapati nama mereka ada di buku itu.

¹⁶⁷ Dan Anda orang-orang Baptis bahkan menyebutnya sebagai perjamuan "tertutup." Nah, kalian Baptis sedikit bangga, Allah akan mencabut klakson kalian. Itu benar sekali, kalian tidak akan bisa membunyikannya. Perjamuan "tertutup," Anda memisahkan diri, tampak lebih suci daripada Anda yang sebenarnya.

Ingat, ini adalah tabernakel Baptis. Itulah yang Anda dapatkan, Anda mengorganisasikan diri Anda. "Oh," Anda berkata, "kami bukan sebuah organisasi." Ya, Anda adalah organisasi. Tentu saja. Anda berkata, "Kami adalah sebuah persekutuan." Yeah, kepada siapa pun yang datang dan mengajar seperti yang Anda yakini, itu tidak apa-apa. Tetapi, satu, Anda—Anda tidak akan mengusir dia, tetapi Anda akan

mengucilkan dia dari persaudaraan Anda. Itu benar sekali. Oh, Anda punya suatu cara untuk melakukannya. Demikian juga Allah memiliki suatu cara untuk melakukannya. Tetapi Gereja Allah akan bergerak terus. Tiang Api tidak akan bertahan untuk itu.

... segala meja penuh dengan muntah . . .

168 Sekarang dengarkan. Nah ini akan mengejutkan Anda sebentar. Dengarkan. Saya akan membaca Firman. Siapakah ini? Nabi, Yesaya.

... segala meja penuh dengan muntah . . . jadi tidak ada yang bersih, sungguh anjing makan anjing.

169 Datang ke gereja: para wanita memotong, memangkas rambut mereka, mengenakan celana-celana pendek, keluar dan melihat para pria melintas di jalan; memotong rumput di halaman, gadis-gadis kecil ingin mendengar seseorang memberikan siulan anjing bulldog atau serigala, entah apa pun itu, Anda tahu, "Wius-wius!" Oh, Anda pikir Anda imut, bukan?

170 Anda para pria melintas di jalan, dengan sebatang rokok di mulut Anda, dan seorang diaken di dewan. Anda terlihat seperti seekor sapi muda Texas yang tidak bertanduk. Dan kemudian Anda pikir bahwa Anda adalah orang penting. Itu benar sekali. Tidak heran segala meja . . . Berjalan naik dan mengambil perjamuan, dan bertindak seolah-olah Anda adalah orang penting, dan menipu dan mencuri dan berdusta, sepanjang minggu. Ada apa dengan Anda?

... segala meja penuh dengan muntah . . .

171 "Oh, saya mengambil Perjamuan Malam Tuhan. Tentu, kami melakukannya di gereja kami. Yesus berkata Ia akan membangkitkan kita di hari-hari terakhir jika kita mengambil Perjamuan Malam Tuhan."

172 Tetapi, "Barangsiapa yang makan dan minum dengan tidak layak, makan dan minum penghukuman bagi dirinya sendiri, tidak mengenali Tubuh Tuhan. Karena hal ini banyak yang sakit dan lemah di antara kamu, dan banyak yang mati," gereja-gereja tua, yang kaku dan mati. Roh Allah sudah pergi meninggalkan Anda. Tiang Api tidak ada lagi di sana. Anda menyangkal kesembuhan Ilahi. Anda menyangkal kebangkitan.

173 "Oh," Anda berkata, "oh, Ia bangkit dari antara orang mati, menurut sejarah." Yah, bagaimana dengan Dia yang sama hari ini, jika Ia bangkit dari antara orang mati? Anda berkata, "Oh, itu tidak benar." Nah, itu dia. Anda memiliki kebangkitan seperti yang Anda inginkan, dan Allah memilikinya seperti yang Ia inginkan.

174 Tetapi persoalannya adalah, Alkitab berkata, apa yang kita tahu adalah Kebenaran, bahwa Ia akan menegaskan Firman. "Dan hal-hal ini yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga.

Dan Aku akan selalu menyertaimu, sampai kesudahan dunia.”
 “Yesus Kristus sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-
 lamanya.” Itulah yang Firman katakan.

175 Sekarang apakah sabat?

...segala meja penuh dengan muntah dan...tidak ada yang bersih.

Kepada siapakah dia ini mau mengajarkan pengetahuannya?

Bukan pengetahuan duniawi; pengetahuan rohani!

Kepada siapakah dia ini mau mengajarkan pengetahuannya?...kepada siapakah Ia membuat... mengerti pengajaran?

176 “Oh, terpujilah Allah, organisasi kami tidak percaya Ini. Mereka tidak akan menerima Itu.” ...peduli apa yang dipercayai oleh organisasi Anda. Apakah yang dikatakan Firman Allah tentang itu? “Oh, baiklah, gembala kami, Anda tahu, berpendidikan.” Oh, tentu. Tentu saja, memiliki begitu banyak pendidikan, mereka meninggalkan Allah keluar dari situ. Sungguh, sebab Anda bisa memberitahu Firman kepada mereka dan mereka akan berjalan-jalan dan berkata, “Yah, saya tidak percaya Itu begitu saja.” Oh, Anda yang pengecut! Biar saya beritahu Anda.

177 Perhatikan ke sini.

...kepada siapa dia...menjelaskan pengajaran? Mereka yang baru disapih, dan...mereka yang baru disapih, dan yang baru cerai susu.

178 Belum lama ini, seorang tetangga saya datang. Ia berkata, “Billy, seorang gembala tertentu di kota ini, orang yang paling menyenangkan yang pernah Anda lihat...” Dikatakan, “Isteri dan saya sedang duduk dengan mengenakan piyama kami, kira-kira tengah malam, dan gembala itu berlari masuk, dan ia—ia—ia minum kopi dengan kami dan ia keluar ke rumah tetangga yang lain, dan ia berjabat tangan dengan mereka. Mereka sedang ada permainan kartu kecil, dan ia duduk dan bermain kartu dengan mereka.” Dikatakan, “Oh, ia adalah orang yang paling sosial yang pernah Anda lihat.” Dikatakan, “Oh, kami mengasihi dia. Kami tidak akan mengusir dia untuk alasan apa pun.”

179 Saya berdiri di sana sejenak, saya pikir, “Yah?”

180 Dikatakan, “Oh, tidakkah Anda pikir bahwa setiap gereja butuh seorang manusia yang seperti itu?” Huh! Saya tidak bisa menjawabnya. Ia berkata, “Di sebuah tempat kecil yang lain,” dikatakan, “mereka memiliki sebuah tempat yang sangat menyenangkan. Pendeta ini dan isterinya, orang-orang yang menyenangkan, pergi keluar dan berurusan dengan anak-anak hingga mereka memiliki satu—satu sekolah Alkitab.” Dan berkata, “Mereka hanya memiliki begitu banyak, benar-benar

membanjiri hal itu dengan anak-anak kecil.” Dikatakan, “Wah, ia bisa menceritakan segala macam kisah kecil kepada anak-anak kecil.”

¹⁸¹ Saya katakan, “Itu bagus. Itu bagus sekali.”

¹⁸² Saya kembali. Saya baru saja datang dari Kanada. Saya berpikir, “Inilah saya. Bukan main! Orang-orang. . . Ada apa dengan saya? Saya tidak melakukan itu.” Saya pergi mencuci mobil saya. Saya berpikir, “Allah, saya akan menjadi tua, dan inilah saya. Saya sudah berjuang. Saya sudah berteriak. Saya sudah memohon. Dan apa pun yang saya peroleh adalah sebuah hujatan yang besar.”

¹⁸³ Apa pun, membiarkan seseorang mengatakan sesuatu yang buruk tentang Anda, “Oh, si peguling kudus tua ini,” sesuatu yang seperti itu.

¹⁸⁴ Saya berpikir tentang itu. Dan suatu Suara datang kepada saya, berkata, “Orang-orang itu bagus-bagus saja jika mereka melakukan itu, tetapi Aku tidak pernah memanggil kamu untuk melakukan itu. Aku memanggil kamu untuk mengambil Pedang itu dan berdiri di sana seperti Yosua dan menerima tantangan, saudara. Bukan bermain-main dengan masyarakat lama atau suatu organisasi gereja, tetapi menantang Iblis. Berdiri di baris depan, membuat yang benar benar dan yang salah salah. Beritakanlah Firman dan cari tahu siapa yang memiliki iman untuk mempercayai-Nya. Baringkanlah dia di luar sana.”

¹⁸⁵ Saya harus mempercepat mencuci mobil itu, sepanjang waktu itu. Saya katakan, “Terima kasih, Tuhan. Terima kasih, Tuhan.” Merasa enak pada waktu itu. “Baiklah, Tuhan, saya akan menggenggamnya sedikit lebih kuat, dan saya ingin mati dengan Itu di tangan saya.”

. . . kepada siapa Aku *menjelaskan pengajaran?*
(Dengarkan.)

. . . *meja penuh dengan muntah . . .*

. . . *kepada mereka yang baru disapih, dan yang baru cerai susu.*

Nah perhatikan.

Sebab aturan seperti di atas—demi aturan, aturan demi aturan; . . . baris demi baris; sedikit di sini, dan sedikit di sana:

Sungguh, oleh orang-orang yang berlogat ganjil dan oleh orang-orang yang berbahasa asing Aku akan berbicara kepada bangsa ini.

Dia yang telah berfirman kepada mereka, Inilah sabat, berilah perhentian kepada orang yang lelah; . . . inilah tempat peristirahatan: tetapi mereka tidak mau mendengarkan.

Sebab Firman TUHAN datang kepada mereka (Seseorang mengkhhotbahkan Itu.) aturan demi aturan...demi aturan; baris demi baris,...demi baris; sedikit di sini, dan sedikit di sana; supaya dalam berjalan mereka jatuh telentang, sehingga luka, tertangkas dan tertawan.

¹⁸⁶ Apakah Perhentian? Kapankah Perhentian itu datang? Ketika orang-orang berbicara dengan bahasa yang lain dan yang berlogat ganjil. Berlogat ganjil; mereka tidak mengucapkan apa pun. Mereka gagap. Kapan hal itu terjadi? Pada hari Pentakosta, ketika Roh Kudus datang. Itulah Perhentian: Roh Kudus. Yesus berkata, “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Aku akan memberikan Hidup kepadamu, Hidup Kekal,” *Zoe*, Hidup Allah sendiri. Allah akan datang ke dalam Anda dan menjadi bagian dari Anda. Ia akan memberi Anda sebuah kelahiran dan menjadikan Anda seorang anak laki-laki dan anak perempuan.

¹⁸⁷ Sekarang perhatikan. Itu adalah perhentian ketiga yang Ia berikan. Pertama: Allah menerimanya, dari pekerjaan-Nya. Kedua: Israel menerimanya, dalam hukum taurat. Ketiga: Gereja menerima-Nya, sebagai bagian dari Allah.

¹⁸⁸ Tiga adalah angka kehidupan. Berapa banyak yang tahu itu? Setiap kali Anda melihat tiga, itu adalah kehidupan. Perhatikan, ketika Allah menciptakan bumi, pada hari yang ketiga adalah kehidupan. Berapa banyak yang tahu itu? Hari ketiga. Datanglah kehidupan pada hari yang ketiga dari penciptaan.

Trinitas: Bapa ada di atas umat, di dalam sebuah Tiang Api; Anak adalah seorang Manusia, yang berbicara kepada umat dan mempersiapkan mereka; Roh Kudus adalah tahapan yang ketiga, yang adalah Roh Kudus, Allah di dalam umat. Kehidupan! Bapa, Anak. . .

Perhentian, bagi Allah; perhentian, bagi Israel; dan Perhentian, bagi Gereja, memelihara sabat.

¹⁸⁹ Jadi, jika Anda belum pernah menerima Roh Kudus, Anda belum pernah masuk ke Perhentian-Nya Allah. Anda tidak perlu berkata, “Oh, saya tidak bisa. Saya ingin merokok. Saya—saya sungguh tidak bisa melakukannya; saya adalah seorang Kristen. Saya benar-benar tidak ingin minum, tetapi saya adalah seorang Kristen. Saya sungguh tidak bisa, tidak ingin minum, namun saya suka.”

¹⁹⁰ Jika Anda berahi kepada wanita, jika Anda melakukan semua hal yang tidak saleh ini, Anda belum pernah menyentuh periode Perhentian itu. Anda belum pernah masuk ke dalam Perhentian Anda.

¹⁹¹ Dan ketika Anda masuk ke dalam Perhentian ini, Anda berhenti dari pekerjaan-pekerjaan duniawi Anda, seperti Allah

berhenti dari pekerjaan-pekerjaan-Nya. Mengapa? Anda adalah bagian dari Allah. Anda beristirahat dengan kekal. Begitulah. Itulah Sabat. “Marilah kepada-Ku, kalian semua yang letih.”

Hari ini, Dia menetapkan suatu hari, . . . setelah sekian lama, dengan perantaraan Daud; . . . ketika kamu mendengar Suara-Nya janganlah keraskan hatimu.

¹⁹² Hanya sepatah atau dua kata lagi di sini sekarang, kita akan menutup.

Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian Kristus, . . .

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan . . . berbeban berat . . .

. . . kamu telah berhenti dari segala pekerjaanmu, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya, pada hari ketujuh.

Anda mungkin sudah tiga puluh tahun, empat puluh tahun, lima puluh tahun, berapa pun itu. Anda sudah berhenti dari pekerjaan-pekerjaan Anda, sama seperti Allah telah berhenti dari pekerjaan-pekerjaan-Nya dengan kekal. Anda tidak lagi menginginkan hal-hal yang berasal dari dunia. Dunia sudah mati bagi Anda.

¹⁹³ Nah, sekarang ayat ke-11, dengan seksama.

Karena itu baiklah kita berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu, (bukan yang ini, bukan yang ini, tetapi yang Ini), supaya jangan seorang pun jatuh karena mengikuti contoh ketidaktaatan itu juga.

¹⁹⁴ Apakah itu? Tiang Api ada di sini. Malaikat Tuhan ada bersama dengan kita. Ia sedang melakukan hal-hal yang sama itu juga seperti yang Ia katakan akan Ia lakukan. Dan orang-orang tersandung, berkata, “Oh, yah, saya rasa Itu baik-baik saja. Itu baik sekali. Oh, saya rasa Itu tidak masalah.” Berhati-hatilah supaya Anda tidak jatuh ke dalam jebakan ketidakpercayaan yang sama. Anda terima Itu dengan segenap hati Anda.

¹⁹⁵ Perhatikan.

Sebab firman Allah (bukan doktrin gereja), Firman Allah lebih hidup, lebih kuat, . . . lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun, (dengarkan), ia menusuk . . . amat dalam sampai memisahkan jiwa, roh, . . . sendi-sendi dan sumsum, dan . . . (dengarkan), dan ia sanggup membedakan pemikiran-pemikiran dan maksud-maksud hati.

Apakah itu? Roh Kudus bisa datang dan berkata, “Kamu telah melakukan suatu hal-tertentu. Dan kamu telah melakukan ini dan melakukan itu. Kamu memiliki jenis penyakit ini, dan

itu. Jika kamu mau membereskan *ini*, kamu akan melakukan *itu.*” Paham? Membedakan pemikiran-pemikiran.

196 Dan orang-orang berkata, “Apakah itu? Wah, itu adalah telepati mental. Wah, itu adalah . . . Ia adalah seorang tukang tenung.” Mengerti yang saya maksudkan? Itu adalah sebuah dunia tua yang fasik dan cabul yang tidak mengenal Allah.

197 “Ia lebih hidup, mengetahui pikiran, lebih kuat daripada pedang bermata dua mana pun, dan ia sanggup membedakan pemikiran-pemikiran dan maksud-maksud hati.”

Nah, apakah itu yang mengetahui maksud hati? Allah. Anda berkata, “Yah, Alkitab katakan, ‘Firman Allah.’” Firman Allah adalah Allah.

Pada mulanya adalah Firman, . . . Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.

Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, . . .

198 Allah membedakan pemikiran-pemikiran. Abraham membalikkan punggungnya dan—dan demikian juga Allah punggung-Nya membelakangi tenda. Dan Sarah tertawa. Dan Allah berpaling, berkata, “Apakah yang membuat Sarah tertawa?” Seorang yang menilai pemikiran-pemikiran hati! Saya ingin itu sedikit lebih meresap.

199 Lalu ketika jenis pelayanan seperti itu muncul, yang sudah dijanjikan Allah di hari terakhir, apakah yang terjadi? “Telepati mental.”

200 Bukankah mereka memanggil Tuhan, diri-Nya, “Belzebul”? Ia berkata, “Jika mereka menyebut Tuan dari rumah itu ‘Belzebul,’ bagaimana lagi mereka akan menyebut murid-murid-Nya?”

201 Saya mengasihi Anda. Itu akan memperlihatkan bahwa Anda cukup tertarik, Anda tidak harus datang ke sebuah gedung yang ber-AC untuk mendengar Injil. Anda cukup lapar dengan datang ke sebuah tempat yang seperti ini. Allah tidak akan pernah membiarkan kita membangun apa pun selain yang ini. Kita menyukainya seperti ini. Hanya sebuah gubuk tua kecil, tetapi begitulah kita sangat menyukainya. Allah tidak tinggal di dalam keglamoran. Allah tinggal di dalam kerendahan hati. Kita sangat menyukainya seperti ini. Kita senang untuk datang, dan Anda juga, untuk duduk di sebuah tempat yang seperti ini. Tidak soal seberapa panas itu, seberapa banyak keringat pada jas Anda yang baru, baju Anda yang baru, itu tidak ada bedanya.

Anda sedang mendengarkan Kehidupan Kekal, Firman Allah yang mengetahui pemikiran-pemikiran hati Anda. Tiang Api yang dulu melayang-layang di atas anak-anak Israel, melayang-layang di sini pada malam ini. Saya bisa menantanginya: tidak ada seorang pun yang bisa berdiri di sini di

bawah kuasa Roh Kudus tanpa Allah betul-betul menumpahkan dia dan memberitahu dia siapa dia dulunya. Itu benar. Begitulah Anda.

²⁰² Apakah Itu? Apakah Itu? Itu adalah Roh Kudus yang sama yang dulu memimpin anak-anak Israel kepada perhentian mereka, dan mereka jatuh karena ketidakpercayaan. Jangan Anda jatuh. Ini adalah kesempatan terakhir. Bapa, Anak, Roh Kudus, Kehidupan datang dari sana.

²⁰³ Pembenaran, Martin Luther, masih sebuah bentuk keagamaan. Pengudusan... Martin Luther; John Wesley; baptisan Roh Kudus, Kehidupan. Pembenaran, adalah percaya; pengudusan, adalah pembersihan; Roh Kudus, adalah pemenuhan, Kehidupan. Bukan melalui zaman Lutheran; mereka memiliki-Nya di dalam satu bentuk. Bukan melalui zaman Wesley; mereka memiliki-Nya di dalam satu bentuk. Tetapi ini adalah zaman ketika Roh Kudus datang, diri-Nya sendiri.

²⁰⁴ Dan jika Anda belum menerima-Nya, bagaimana Anda, dapatkah Anda percaya mujizat? Itu membutuhkan Allah, di dalam diri Anda, untuk percaya. Anda bertindak seperti Allah. Anda tahu seperti Allah. Anda berpikir seperti Allah. Alkitab mengatakan bahwa Anda adalah "allah-allah" kecil, amatir. Yesus berkata demikian. Sebab Anda adalah bagian dari Allah.

Sama seperti saya adalah seorang Branham kecil, dan Anda adalah si kecil siapa pun Anda, dan karena orangtua Anda adalah nama itu. Sifat yang ada di dalam diri Anda adalah karena orangtua Anda seperti itu, karena Anda dilahirkan dari mereka.

Dan alasannya bahwa Anda percaya kepada Allah, dan percaya dengan mujizat-mujizat, dan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, karena Anda adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah. Anda menerima Kehidupan. Kehidupan datang pada yang ketiga. Baiklah.

²⁰⁵ Ketika Yesus naik ke atas gunung, ke mana pun Ia pergi, Ia membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes, tiga orang saksi. Tiga adalah angka Kehidupan. Mengertikah itu? Kasih, sukacita, damai sejahtera.

²⁰⁶ Nah, mari kita bergegas sekarang ke akhir dari pasal itu, dengan cepat, sebagaimana kita membacanya.

Sebab firman Allah lebih hidup, lebih kuat... daripada pedang bermata dua... dan bahkan membedakan maksud-maksud hati.

Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi di hadapan-Nya, tetapi segala sesuatu... terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungan jawab.

²⁰⁷ Saudara, tidak ada seekor lalat yang hinggap pada sebuah tiang di situ, tanpa Ia mengetahuinya. “Segala sesuatunya terbuka.” Saudara, Ia mengetahui setiap hal yang pernah Anda perbuat, setiap pemikiran yang pernah Anda pikirkan. Itulah siapa Dia. Kita percaya Dia seperti itu.

Dan ketika Allah datang ke dalam kita, dan menempatkan kita di dalam Gereja, Ia menempatkan karunia-karunia dan sebagainya di dalam Gereja, untuk mengoperasikan Wujud-Nya. Jika Allah adalah Allah yang tidak terbatas itu, maka Ia menyembuhkan yang sakit. Ia bisa membangkitkan yang mati. Ia bisa mentahirkan yang sakit kusta, membuat yang buta melihat. Ia bisa memberikan penglihatan-penglihatan. Ia bisa melakukan segala macam hal ini, bekerja melalui Gereja-Nya, karena itu adalah Allah di dalam Anda. Itulah Gereja.

²⁰⁸ Bagaimana gereja itu menjadi sebuah Gereja, dengan bergabung kepada-Nya? Tidak, pak. Dengan berjabat tangan? Tidak, pak. Dengan baptisan air? Tidak, pak. Dengan keanggotaan? Tidak, pak. Bagaimana Anda mendapatkan-Nya? “Sebab oleh satu Roh kita semua dibaptis ke dalam satu Tubuh.” Begitulah.

²⁰⁹ Roma 8:1.

Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman. . .

“Tidak ada penghukuman duniawi.” Mereka tidak bisa menuduh Anda untuk hal apa pun.

Tidak ada. . . penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak berjalan menurut daging, tetapi menurut Roh.

²¹⁰ Begitulah Anda. Begitulah bagaimana menghakimi Kekristenan Anda. Begitulah cara mengetahui bahwa Anda sudah masuk ke Perhentian itu, dunia tidak lagi mengganggu Anda. Tentu saja. Anda melihatnya, jauhilah itu. Anda punya sesuatu yang lebih baik untuk dipikirkan. Begitulah Anda, “Tidak ada penghukuman.” Begitulah bagaimana kita masuk ke Tubuh itu.

²¹¹ Dan Anda aman, “Selamanya.” Alkitab berkata demikian. Perhatikan di sini di Ibrani pasal 10. Ia berkata:

Sebab di mana ada persembahan-persembahan lembu jantan dan korban, *setiap tahun orang diperingatkan akan adanya dosa.*

Tetapi Ia, . . . hanya *satu korban* . . .

Terpujilah Nama-Nya yang kudus!

Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya. . .

²¹² Haleluya! Bukan untuk kebangunan rohani yang berikutnya, tetapi *selamanya*. “Hal-hal yang dahulu sudah

berlalu; dan segala sesuatunya telah menjadi baru.” Kita sedang berjalan di dalam Terang, Terang yang indah. Burung-burung bernyanyi dengan cara yang berbeda.

²¹³ Duduk di sini, melihat pecandu alkohol kecil ini, kira-kira lima tahun yang lalu, saya rasa. Rosella, seorang yang bermata lebar seperti kelelawar, keluyuran di jalan-jalan Chichago, mabuk, terhuyung-huyung, berjalan masuk ke dalam segala macam dosa yang ada, mabuk dan semua yang ia bisa lakukan. Dan pada suatu malam, Roh Kudus, yang lebih hidup dan lebih kuat daripada pedang bermata dua, berkata, “Wanita, kamu adalah seorang pecandu alkohol.” Haleluya! Jika itu bukan Allah yang sama yang dulu ada di sana, yang mengetahui Sarah tertawa di belakang Dia, saya tidak tahu siapa Dia.

²¹⁴ Di hadirin pada seorang wanita kecil yang lain ia pergi dan mendapat, dan dibawa masuk ke sana, berkata, “Anda adalah seorang pecandu obat-obatan.” Betapa Ia mengetahui pikiran maksud hati!

²¹⁵ Dan pendeta-pendeta besar yang aristokratis duduk di sana, yang memiliki penginjilan di seluruh dunia, dengan tangan terlipat ke belakang, memakai kaus oblong, mengira kita tidak mengenal mereka, sepertinya mereka bisa duduk di bawah sebuah pertemuan seperti itu dan Allah tidak akan menyatakan siapa mereka. Duduk di sana, terlihat berbeda, sepertinya mereka adalah orang lain. Roh Kudus tahu siapa mereka. Dan mereka duduk di sana, di dalam hati mereka, berpikir bahwa Itu adalah telepati mental. Tidak mengenal Allah sama seperti seorang Hottentot tidak mengetahui tentang malam Mesir. Itu benar. Mereka mengenal-Nya dari tulisan, tetapi bukan oleh Roh. “Yang tertulis mematikan, tetapi Roh memberi Kehidupan.” Begitulah. Itulah idenya. “Lebih hidup, lebih kuat daripada pedang bermata dua, seorang yang bisa menilai pemikiran-pemikiran hati.”

²¹⁶ Dengarkan. Perhatikan.

Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia... yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban.

Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung... (Dengarkan sekarang; bagi yang sakit.) ... yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan kita.

²¹⁷ “Berpegang teguh,” itu artinya bukan hanya terus bersaksi. Jika Anda tidak menghidupi kehidupan itu, Anda tidak memegangnya dengan teguh; Anda sedang menghidupi sesuatu yang munafik. Anda... Anda sebaiknya berada di luar dan berkata saja bahwa Anda adalah seorang yang berdosa dan

melupakan itu. Jangan mengaku sebagai seorang Kristen, menghidupi sesuatu yang lain; Anda adalah batu sandungan terbesar yang pernah ada di dunia. Jika Anda adalah seorang yang berdosa, akuilah itu dan pergilah, berdamailah dengan Allah. Jika Anda adalah seorang Kristen, peganglah dengan teguh pengakuan Anda, tetaplah di situ.

²¹⁸ Perhatikan ini sekarang. Saya ingin memasukkan ini sebelum kita pergi.

Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita; sebaliknya sama...kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.

Dengarlah.

Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

Terpujilah Nama Allah!

²¹⁹ Dengarkan, Baptis, Presbiterian, Lutheran. Anda mau mengajukan pertanyaan ini kepada saya, "Abraham percaya kepada Allah, dan itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran." Saya tahu. Ke situlah Anda selalu pergi. Itu benar. "Apa lagi yang bisa dilakukan oleh seorang manusia selain percaya kepada Allah?" Itu benar sekali. Itu saja yang bisa ia lakukan. Tetapi ketika Allah mengenali iman itu, Ia memberikan Anda Roh Kudus.

²²⁰ "Sekarang apakah yang saya lakukan, Saudara Branham? Apakah saya bersorak?" Tidak harus. "Apakah saya berbahasa lidah?" Tidak harus. Anda bisa bersorak dan berbahasa lidah, dan masih hidup seperti—seperti seorang penyembah berhala, dan masih berahi kepada wanita. Anda masih bisa merokok dan minum-minum, dan sebagainya. Saya sudah melihat orang-orang berbahasa lidah, dan pergi ke luar dan melakukan sesuatu yang paling najis dan perbuatan bengkok yang pernah saya lihat. Saya melihat mereka bersorak, dan menangis dengan air mata buaya, dan akan mencuri apa pun yang Anda pegang. Saya melihat mereka berjalan ke luar, dan setiap gadis melintas di jalan, berbalik. Ah-hah. Itu adalah sebuah tanda yang baik bahwa Anda belum mendapatkan-Nya. Itu benar.

²²¹ Tetapi, saudara, ketika Anda sudah pindah dari maut kepada Hidup, semua hal itu menjadi mati, dan Anda adalah seorang makhluk yang baru di dalam Kristus Yesus. Jika Anda melihat sesuatu yang salah, Anda akan berdoa untuk itu, "Allah kasihanilah." Dan jika Anda melihat masalah-masalah, bukannya pergi dan mengadu, dan mencoba membuatnya semakin buruk, Anda akan berusaha menemui orang itu dan

meluruskannya, dan segera meredakannya. Itulah Roh Allah di dalam Anda.

222 Jika Anda membuat sebuah kesalahan? Anda tunduk pada hal-hal itu. Jika Anda membuat sebuah kesalahan, Anda akan segera mengoreksinya. “Janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu.” Begitulah bagaimana Anda tahu bahwa Anda sudah pindah dari maut kepada Hidup, Anda memiliki kasih, damai, sukacita, panjang sabar, kebaikan, kelemahlembutan, kesabaran. Kita memiliki seorang Imam Besar yang duduk di Sorga, siap untuk mengadakan kepengantaraan atas pengakuan kita. Apakah itu? Itu adalah ketika Yesus dulu kembali kepada Logos, Tiang Api yang dulu memimpin anak-anak Israel, yang duduk di dalam Hadirat mata air yang besar, Cahaya pelangi yang keluar itu, tujuh Roh yang sempurna, suatu Roh Kasih yang sempurna.

223 Sekarang, perhatikan. Yang pertama adalah kasih yang *sempurna*, itu adalah kasih Allah, murni dan tidak cemar. Yang berikutnya, masuk di sana, adalah kasih *fileo*, itu adalah kasih yang Anda miliki untuk isteri Anda dan anak-anak Anda. Yang berikutnya, turun sesudah itu, adalah cinta yang *penuh nafsu*. Yang berikutnya adalah cinta yang *tidak saleh*. Dan itu turun terus hingga itu adalah *kenajisan*, terus menyimpang, dan menyimpang.

224 Dan segala sesuatu yang memiliki permulaan, memiliki akhir. Dan semua itu akan segera diambil, dan sama sekali tidak akan diingat-ingat lagi, dan kelak akan langsung kembali kepada yang sempurna itu. Dan satu-satunya cara... Anda tidak bisa berhenti di bawah sini, setengah jalan, dan naik ke atas *sini*. Anda harus sepenuhnya masuk, percaya, beristirahat sepenuhnya di dalam keselamatan yang sudah diberikan Yesus Kristus kepada Anda, oleh iman.

225 Ada suatu Roh kejujuran yang datang dari Allah. Itulah mata air itu, mata air dari Allah. Itulah kejujuran. Yang berikutnya adalah seorang manusia yang akan melakukan “sebuah perbuatan yang baik” bagi sesamanya. Yang berikutnya adalah orang, “di mana Anda harus mengawasi dia.” Yang berikutnya adalah orang, “yang adalah seorang pencuri.” Yang berikutnya adalah orang, “yang adalah seorang pembunuh,” merampok. Lihatlah bagaimana itu menyeleweng, dan seterusnya? Tetapi semuanya itu berbicara tentang sesuatu yang nyata.

226 Itulah yang saya katakan. Setiap kali Anda melihat seseorang yang... Anda melihat pasangan kecil lewat di jalan, sepasang kekasih, mungkin mereka sudah berumur 80 tahun. Itu hanya berbicara bahwa di Sorga ada pasangan muda yang mewakili mereka, di Sorga. “Jika kemah bumi ini binasa, kita sudah memiliki satu di Sana.”

²²⁷ Jika Anda melihat seorang pria yang menipu, mencuri, berdusta, ingat saja, bagianya sedang menanti di neraka, untuknya, tempatnya di mana ia akan disiksa di dalam Hadirat Allah dan para Malaikat kudus, dengan api dan belerang. Ia akan disiksa di sana. Bukan selamanya, ia tidak bisa disiksa selamanya, selamanya tidak berarti seluruhnya, sepanjang masa. Kekekalan adalah selamanya, Kekekalan adalah... tidak memiliki awal ataupun akhir. Tetapi *selamanya* adalah “sebuah rentang waktu.” Alkitab berkata, “Selamanya dan,” kata sambung, “selamanya.” Yunus berkata bahwa ia berada di dalam perut ikan paus “selamanya.” Itu adalah sebuah rentang waktu.

²²⁸ Tetapi, perhatikan, hanya ada satu Kehidupan Kekal, dan itu adalah Allah. Dan jika Anda akan disiksa selamanya, dan tidak pernah bisa mati, Anda punya Hidup Kekal. Anda tidak bisa disiksa selamanya... Anda mungkin disiksa selama 100 juta tahun, di dalam Hadirat Allah dan para Malaikat kudus, dengan api dan belerang. Saya tidak tahu berapa lama itu ditetapkan. Tetapi pada akhirnya itu akan berakhir karena itu memiliki permulaan. Dan Allah saja yang memiliki Hidup Kekal. “Barangsiapa yang mendengar Perkataan-perkataan-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku,” bukan memiliki hidup yang *selamanya*, “ia memiliki Hidup Kekal.” Hidup itu yang memiliki awal, tidak ada apa-apa *di sini*. Tetapi jauh di atas Sana, Hidup Kekal, *Zoe*, Hidupnya Allah itu sendiri turun dan diam di dalam manusia, dan ia menjadi kekal dengan Allah, dan tidak bisa mati. Itulah yang dikatakan Firman.

²²⁹ Renungkanlah itu. Apakah ada dua Kehidupan Kekal? Anda tidak bisa menjawab itu, bukan? Ada satu Kehidupan Kekal, dan itu adalah Hidupnya Allah. Jenis kehidupan yang lain ini, tidak peduli apa itu, ia pasti berakhir. Dan sesuatu yang memiliki awal memiliki akhir. Tetapi sesuatu yang tidak memiliki awal tidak memiliki akhir. Dan Allah berfirman Ia akan memberikan Hidup Kekal kepada kita, tanpa permulaan, kita dulu dijadikan satu bagian dari-Nya. Dan sebenarnya Kehidupan yang ada di dalam diri kita, dulunya tidak dibawa ke sini oleh sifat manusia. Sifat memberikan kita suatu roh, tetapi roh itu mati, dan kita memiliki Roh Allah. Glori bagi Allah!

²³⁰ Apakah Allah seorang manusia? Tentu saja. “Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar kita.” Apakah Allah? Sebuah Teofani, sebuah Tubuh. Dan di sana dulunya manusia dijadikan seperti itu dan ditempatkan di taman itu. Tetapi tidak ada manusia untuk mengusahakan tanah dengan panca indera itu. Lalu Ia menciptakan manusia dari debu tanah, di dalam kehidupan binatang, dan manusia itu mengusahakan tanah. Dan manusia jatuh, oleh pelanggaran. Tepat. Dan Allah, Teofani itu, turun dan menjadi daging dan tinggal di antara kita, untuk menebus manusia itu.

²³¹ Jadi itu bukanlah apa yang bisa Anda perbuat. Anda adalah orang berdosa pada mulanya. Anda dibentuk di dalam kesalahan. Anda dilahirkan di dalam dosa, datang ke dunia dengan mengucapkan dusta. Anda dulu dilahirkan di sini di dunia ini oleh keinginan seksual dari ayah dan ibu Anda. Dan Anda adalah orang yang betul-betul terikat dengan neraka, saya tidak peduli apa yang Anda perbuat. Anda mungkin tidak pernah berdusta, mencuri; memelihara setiap perintah, dan semuanya yang lain; dan Anda akan pergi ke neraka, sama seperti seekor burung martin kembali ke kotaknya. Tetapi satu-satunya cara bahwa Anda bisa hidup lagi, adalah menerima Roh Kudus, Hidup Kekalnya Allah.

²³² Apa yang menjadikan Anda seperti Anda yang sekarang? Pada mulanya, ketika Roh Kudus Allah mengerami bumi, tidak ada yang lain dulunya selain letusan vulkanik di sana. Setangkai bunga Paskah kecil muncul. Allah berfirman, “Itu terlihat bagus. Teruslah mengeram.” Bunga-bunga muncul. Rerumpunan muncul. Pepohonan muncul. Burung-burung terbang dari debu. Binatang-binatang muncul. Seorang manusia muncul.

²³³ Nah, bagaimana dulu itu terjadi? Oleh pengeraman Roh Kudus, menyatukan material-material ini, potas, kalsium; menjadikan bunga-bunga, menjadikan binatang, menjadikan Anda.

²³⁴ Dan sekarang, Anda memiliki sebuah kebebasan untuk memilih. Allah mengeram kembali kepada Anda, dan berkata, “Dengarlah Suara-Ku? Janganlah keraskan hatimu seperti pada masa kegeraman itu.” Di sinilah Ia turun, mengkhotbahkan Firman.

“Firman pemberitaan itu tidak...tidak memiliki iman di dalam-Nya, jadi Itu tidak berguna bagi mereka.” Mereka mendengar-Nya, tetapi mereka tidak mempercayai-Nya.

²³⁵ Allah turun. Ia memperlihatkan Tiang Api kepada mereka. Menunjukkan melalui nabi-Nya, tanda-tanda dan keajaiban, Ia menyertainya. Mereka tidak mempercayai-Nya. Oh, mereka suka melihat mujizat-mujizat. Mereka suka mendengar nabi. Tetapi sejauh mempercayai-Nya, mereka tidak percaya. Hidup mereka membuktikan mereka tidak percaya.

²³⁶ “Nah,” Ia berkata, “jangan kamu jatuh mengikuti contoh ketidakpercayaan yang sama.” Sebab di hari-hari terakhir ini, bagi gereja bangsa di luar Yahudi, Allah sudah menampakkan diri lagi; tanda yang sama, keajaiban yang sama, Tiang Api yang sama, yang dibuktikan, dan teruji. Janganlah kita mengeraskan hati kita dan jatuh ke dalam percobaan itu seperti di sana, karena ketidakpercayaan, sebab kita akan membusuk di bumi dan hanya itu saja yang ada di situ.

²³⁷ Dan ketika Roh Kudus mengetok hati Anda, [Saudara Branham mengetok mimbar—Ed.] “Setelah sekian lama, ketika

kamu mendengar Suara-Ku, janganlah keraskan hatimu.” Berkata, “Anak-Ku, ini adalah Kebenaran.” Jangan pandang utusannya. Dengarkan Pesannya. Percayai Itu. “Janganlah keraskan hatimu sama seperti pada masa kegeraman itu.”

²³⁸ Ketika ia mendengar Suara-Mu, “Janganlah keraskan hatimu.” Kemudian Anda berkata, “Ya, Tuhan, saya percaya.” Maka Anda masuk kepada Hidup, Roh Kudus datang ke dalam Anda. Roh Anda yang lama mati, yang membuat Anda bernafsu dan benci, dan dengki dan permusuhan, dan—dan kebencian dan semua hal itu mati. Dan Anda menjadi penuh dengan kasih, sukacita, damai, beristirahat. Tidak peduli bagaimana angin bertiup, itu tidak apa-apa.

Sauhku sudah tertancap di balik tirai itu.

Melewati setiap angin badai yang tinggi,

Sauhku sudah tertancap di balik tirai itu.

Sebab pada Kristus, Batu Karang yang teguh
itu, aku berdiri;

Semua landasan yang lain adalah pasir yang
melorot.

²³⁹ Begitulah. Eddie Perronett, ketika ia dulu menuliskan lagu yang terkenal itu. Semua dasar yang lain, semua denominasi, semua kredo, semua doktrin memudar. Kristus!

Anda berkata, “Yah, saya tahu Alkitab.” Anda tidak memiliki Hidup dengan mengetahui Alkitab.

“Saya tahu katekismus saya.” Anda tidak memiliki Hidup dengan mengetahui katekismus Anda.

“Yah, saya adalah seorang Kristen.” Anda tidak memiliki Hidup dengan mengakui Kekristenan.

²⁴⁰ Anda memiliki Hidup dengan mengenal Dia. Mengenal Dia, Anda memiliki Hidup. “Maka Anda masuk ke Perhentian-Nya. Anda berhenti dari pekerjaan-pekerjaan Anda, seperti Allah dulu berhenti dari pekerjaan-pekerjaan-Nya.” Anda dijadikan sebagai seorang Anak Allah, seorang yang mengambil bagian dari Allah. Dan jika itu—jika Roh Kudus itu membujuk Anda, dan Anda membujuk kembali dan berkata, “Ya, Tuhan,” atau menyahut.

²⁴¹ Kuu, “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat. Aku akan memberi kelegaan kepadamu.”

²⁴² Dan Anda berkata, “Ah, saya masih muda. Saya ada . . . Oh, gembala saya tidak . . . Semua yang harus saya lakukan hanya . . .” Paham? Anda tidak akan pernah menemukan-Nya.

²⁴³ Tetapi ketika Anda berkata, “Ya, Tuhanku. Aku mendengar Suara-Mu. Aku tidak mengeraskan hatiku. Aku tidak peduli, Tuhan, Itu adalah Firman-Mu dan aku percaya kepada-Mu. Bawa aku, Yesus, ‘Sebagaimana aku adanya, tanpa satu permohonan, tetapi Darah-Mu yang telah dicurahkan untukku.

Dan di sana aku akan berjanji, “Aku akan percaya.” Ya Anak Domba Allah, aku datang.” Letakkanlah tangan Anda ke atas kepala-Nya yang sekarat itu, katakan, “Tuhan, saya orang yang berdosa, dan Engkau telah memanggilkku.”

²⁴⁴ “Semua yang sudah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan Aku akan membangkitkan dia pada hari-hari terakhir.”

²⁴⁵ “Ya, Tuhan, saya datang. Saya tidak mengeraskan hati saya, seperti yang mereka lakukan dulu pada waktu kegeraman itu, saya sungguh percaya.”

²⁴⁶ Kemudian apa yang Ia lakukan? Ia memberi Anda Hidup-Nya, *Zoe*, Kehidupan Kekal. Dan jika Allah bisa membangkitkan kita dari debu tanah, dari mana kita berasal . . . Apakah kita berasal dari debu? Segala sesuatu yang Anda lihat berasal dari debu. Dan jika Allah bisa menjadikan saya sebagaimana saya adanya pada hari ini, tanpa memiliki pilihan apa pun; hanya karena keinginan-Nya untuk menjadikan saya, dan memberi saya kesempatan untuk menghadapi Kalvari dan membuat keputusan saya; dan saya membuat keputusan saya dan percaya pada-Nya; betapa lebih lagi Ia akan membangkitkan saya! Jika Ia menjadikan saya sebagaimana saya adanya, tanpa sebuah pilihan, kemudian saya memilih dan membawa Dia masuk; ketika Ia menaruh tangan-Nya oleh diri-Nya sendiri, dan bersumpah demi diri-Nya sendiri, bahwa Ia akan membangkitkan saya di akhir zaman. Saya akan beristirahat dengan pasti.

²⁴⁷ Saya memiliki Perhentian, bukan karena saya menyembah pada hari Minggu, bukan karena saya menyembah pada hari sabat. Itu tidak ada hubungannya dengan itu. Saya menyembah karena saya sudah masuk kepada damai dan Perhentian-Nya: damai, perhentian, kasih, sukacita. Biarlah badai bergelora; sauhku sudah berlabuh.

²⁴⁸ Sudahkah Anda memiliki pengalaman itu pada malam ini, sahabatku yang sedang duduk di sini di dalam tabernakel yang panas ini? Anda tidak datang untuk mendengar saya. Tidak. Anda datang untuk mendengar Firman. Dengarkan, sahabatku.

²⁴⁹ Nah jika Anda belum memiliki Perhentian itu, Anda bisa menemukan-Nya sekarang juga. Anda tidak harus datang ke atas altar ini. Duduklah tepat di mana Anda berada. Bersungguh-sungguhlah, dan katakan, “Kristus, berbicaralah ke dalam hati saya. Saya tahu ini panas. Saya—saya basah seluruhnya, berkeringat. Saya parah sekali. Tetapi, Tuhan, sesungguhnya, saya mungkin saja berkeringat dengan rasa sakit, lebih buruk dari yang ini, sebelum pagi.”

Dan dokter mungkin menggelengkan kepalanya, berkata, “Itu adalah serangan jantung. Ia sudah pergi.” Lalu apa?

250 Lalu apa? Ketika Kitab yang besar itu dibuka, lalu apa? Anda mendengar lagu itu, *Lalu Apa?* “Ketika orang-orang yang sudah menolak Pesan, akan diminta untuk memberikan alasan, lalu apa?” lalu apa? Renungkan itu sekarang, dengan sungguh-sungguh.

251 Sementara kita menundukkan kepala kita, renungkan itu.

When the one that's rejecting this Message
tonight,
Going to be asked to give a reason—what then?
What then? What then?
When the great Book is opened, what then?
When the ones that's rejecting this Message
tonight,
You're going to be asked to give a reason, what
then?

252 Bapa Sorgawi, ini semua ada di tangan-Mu sekarang. Inilah Sabat yang sesungguhnya diletakkan di depan orang-orang. Di sinilah Malaikat Allah, selama beberapa tahun yang terakhir ini, sudah meledakkan seluruh dunia. Pengkritik dan semua yang lainnya telah, mencoba untuk menyalahkan-Nya. Tetapi, setiap saat, Engkau membuktikan diri-Mu sebagai Allah.

253 Dunia ilmiah, dunia gereja; apakah mereka buta, Tuhan? Mungkin ada seseorang di sini pada malam ini yang mau matanya dicelikkan, untuk berjalan, dan bukan mencoba Allah, seperti pada masa kegeraman itu; tidak berusaha untuk mencoba Dia, dengan menjadi baik pada hari Minggu, atau memelihara suatu hari tertentu, atau kepada sebuah gereja tertentu, atau menjadi anggota sebuah gereja tertentu. Tetapi yang mau keluar dan disunat hatinya, dan menerima Roh Kudus. Dan mereka menginginkan Dia. Oleh iman sekarang, mereka sedang berusaha untuk menerima-Nya ke dalam hati mereka. Mereka sedang mencoba untuk mendapatkan kasih karunia-Mu, Tuhan.

254 Oh, mereka mungkin berbahasa lidah. Mereka mungkin sudah bersorak. Mereka masih memiliki sifat pemaarah lama yang sama. Mereka masih memiliki kebencian lama yang sama. Mereka masih suka menggosip dan meleter, dan melakukan hal-hal yang seharusnya tidak mereka lakukan. Mereka tidak menginginkan itu, Tuhan. Lalu apa, ketika Kitab yang besar itu dibuka, yang berkata, “Orang yang demikian tidak akan masuk ke Kerajaan itu?” “Hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu di Sorga sempurna.” Sesuatu yang tidak sempurna tidak akan masuk. Apakah mereka sepenuhnya percaya pada malam ini, kepada yang tersalib itu? Jika tidak, Tuhan, semoga mereka membuat yang Kekal itu “ya” sekarang juga.

255 Berkata, “Tuhan, saya . . . Bukan emosi, tetapi saya sungguh merasakan sesuatu di dalam hati saya, Sesuatu itu sedang

memberitahu saya, ‘Saya bisa melakukannya saat ini, oleh kasih karunia-Mu.’ Dan sekarang saya menerima Engkau sebagai Juru Selamat saya secara pribadi. Saya—saya menolak semua hal yang berasal dari dunia, dan saya ingin masuk ke Perhentian-Mu. Dan saya percaya saya sedang melakukannya saat ini. Saya percaya Roh Kudus sedang membawa saya masuk ke tempat itu.”

256 Sementara setiap kepala menunduk. Apakah ada yang baru saja merasa seperti itu? Angkatlah tangan Anda, “Roh Kudus sekarang sedang membawa saya masuk ke suatu tempat di mana saya tidak akan menggosip lagi.” Allah memberkati Anda. “Saya tidak akan melakukan hal-hal itu. Emosiku sudah hilang. Saya bisa hidup di dalam damai sejahtera dan sukacita dan panjang sabar, mulai saat ini. Saya percaya bahwa Allah sedang berbicara kepada saya sekarang, bahwa saya bisa melakukannya sejak saat ini, oleh kasih karuniaNya.” Maukah Anda mengangkat tangan Anda? Allah memberkati Anda. Allah memberkati ibu muda itu. Ada lagi? “Sekarang saya percaya.”

257 Jangan mencobai Dia, seperti pada masa kegeraman itu. Jangan mengira karena kita pergi ke gereja pada hari Minggu, atau memelihara sabat. Paulus berkata, “Kamu yang memelihara hari-hari atau bulan-bulan, atau sebagainya, aku takut akan kamu. Taurat adalah bayangan akan hal-hal baik yang akan datang, dan bukan gambaran dari hal itu sendiri, tidak akan pernah bisa membuat si penyembah sempurna.” Tetapi Kristus yang menjadikan Anda sempurna, sempurna di dalam pandangan Allah. Ia membuang dosa-dosa Anda, mengambil penghukuman dari Anda, memberikan Anda kasih dan sukacita-Nya.

258 Sekarang maukah Anda masuk ke Perhentian itu? Seseorang yang lain mengangkat tangan mereka, berkata, “Saya sudah melakukan itu.” Tuhan memberkati Anda, ibu muda, di sini di sebelah kiri saya. Tuhan memberkati pria yang duduk di sebelah kanan saya. Masuk ke Perhentian-Nya, pikirkan itu saat ini.

259 Berdoalah, “Sebagaimana saya adanya, Tuhan, tanpa suatu dalih; tidak ada yang baik pada diri saya. Tidak ada yang bisa saya persembahkan kepada-Mu, melainkan hanya kehidupan lama saya yang berdosa dan usang. Maukah Engkau menerima saya? Membersihkan? Menyembuhkan? Karena, saya berjanji saya akan percaya. Ya Anak Domba Allah, saya datang. Saya sekarang datang, percaya bahwa sekarang saya sudah pindah dari maut kepada Hidup. Karena, tepat di sini di kursi saya, saya sudah menerima Engkau sebagai Juru Selamat saya dan saya merasakan damai di dalam hati saya.”

260 Lima orang sudah mengangkat tangannya. Akankah ada yang lain, yang merasakan demikian, angkatlah tangan Anda?

Jika Anda bukanlah seorang Kristen, terimalah Dia sekarang juga.

²⁶¹ Jika Anda mengaku sebagai seorang Kristen dan belum menjadi seperti itu, Anda masih seorang yang berdosa, tidak peduli kehidupan apa yang Anda—yang sudah Anda lakukan, atau bagaimana Anda mencoba menjadikan diri Anda. Apa yang Anda lakukan tidak diterima. Itu adalah apa yang sudah Ia lakukan. Kebenaran Anda sendiri tidak akan diterima. Jika Anda berhenti merokok hanya karena Anda berkata, “Yah, saya lebih baik berhenti merokok karena saya mengakui Kekristenan,” Allah tidak menerimanya. Jika Anda berhenti berahi kepada wanita, hanya karena Anda membuat diri Anda menghentikannya, Allah tidak akan menerimanya. Itu adalah sesuatu yang Anda lakukan. Itu adalah pekerjaan-pekerjaan. Adalah kasih karunia yang menyelamatkan Anda. Sudahkah Allah datang kepada Anda dan mengeluarkan segala sesuatunya dari diri Anda? Itulah hal yang berikutnya.

²⁶² Anda berkata, “Saya sudah bergabung dengan gereja, dan jadi saya harus menghentikan hal-hal ini.” Allah tidak menerima itu, tidak ada apa pun yang bisa Anda persembahkan. Ia hanya menerima apa yang diberikan Kristus. Ia memberi Anda Hidup Kekal, dan mengambil itu dari Anda. Maukah Anda menerima-Nya?

. . . out on the stormy, wild sea,
Come, anchor your soul in the haven of Rest,
And say, “My beloved is mine.”
I’ve anchored my soul . . .

Baiklah, Anda boleh mengangkat tangan Anda. Pesan sudah selesai sekarang. Mari kita menyembah sekarang.

I’ll sail the wild sea no more;
The tempest may sweep over the wild, stormy
deep,
In Jesus I’m safe evermore.

²⁶³ Setiap orang sekarang, di dalam penyembahan.

I’ve anchored my soul in a haven of Rest,
(Sabat.)
I’ll sail the wild sea no more;
The tempest may sweep over the wild, stormy
deep,
In Jesus I’m safe evermore.
Shine on me, . . .

Bebaskan saja diri Anda. Tutuplah mata Anda. Apakah merasakan Roh yang manis itu? Itulah penyembahan. Pesan sudah selesai. Ini adalah penyembahan.

Let the Light from the lighthouse shine on me;
O shine on me, O Lord, shine on me,
O let the Light from the lighthouse shine on me.

²⁶⁴ Berapa banyak yang merasa sangat enak? Angkatlah tangan
Anda. Roh yang manis yang sederhana itu, itulah Dia.

To be like Jesus, just to be like Jesus,
On earth I long to be like Him;
All through life's journey from earth to Glory,
I only ask to be like . . .

Sembah saja.



IBRANI, PASAL EMPAT IND57-0901E
(Hebrews, Chapter Four)
SERI KITAB IBRANI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 1 September 1957, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org